

**PENGARUH HUTANG DAN MODAI TERHADAP
LABA PADA PT. MAYORA INDAH Tbk
PERIODE 2016-2023**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**HADI HATORANGAN
NIM. 1840200044**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGARUH HUTANG DAN MODAI TERHADAP
LABA PADA PT. MAYORA INDAH Tbk
PERIODE 2016-2023**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**HADI HATORANGAN
NIM. 1840200044**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGARUH HUTANG DAN MODAL TERHADAP
LABA PADA PT. MAYORA INDAH Tbk
PERIODE 2016-2023**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**HADI HATORANGAN
NIM. 1840200044**

PEMBIMBING I

**AZWAR HAMID, M.A
NIP. 19860311201503100**

PEMBIMBING II

**Dr. SARMIANA BATUBARA, M.A
NIP. 1986032720101903201**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

Hal : Skripsi
A.N. **HADI HATORANGAN**

Padangsidempuan, 10 Juni, 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam
UIN Syahada Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **HADI HATORANGAN** yang berjudul "**Pengaruh Hutang dan Modal Terhadap Laba pada PT. Mayora Indah Tbk**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Azwar Hamid, M.A
NIP. 198603112015031005

Pembimbing II



Dr. Sarmiana Batubara, M.A
NIP. 1986032720101903201

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HADI HATORANGAN
NIM : 18 402 00044
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **Pengaruh Hutang dan Modal Terhadap Laba pada PT. Mayora Indah Tbk.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 12 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 3 tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-DarryPadangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 10 Juni, 2024

Saya yang menyatakan,


HADI HATORANGAN
NIM . 18 402 00044

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Syahada Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HADI HATORANGAN
NIM : 18 402 00044
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

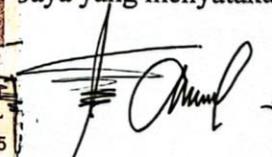
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syahada Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Hutang dan Modal Terhadap Laba pada PT. Mayora Indah Tbk**" Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini UIN Syahada Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 10 Juni, 2024

Saya yang menyatakan,




HADI HATORANGAN
NIM. 18 402 00044



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Hadi Hatorangan
NIM : 1840200044
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Hutang dan Modal Terhadap Laba Pada PT. Mayora Indah Tbk.

Ketua

Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIDN. 2018087802

Sekretaris

Rini Hayati Lubis, M.P
NIDN. 2013048702

Anggota

Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIDN. 2018087802

Rini Hayati Lubis, M.P
NIDN. 2013048702

Ja'far Nasution, M.E.I
NIDN. 2004088205

H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 2013018301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Senin / 22 Juli 2024
Pukul : 14.00 s/d 17.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus / 72,25 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,42
Predikat : Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Hutang dan Modal Terhadap Laba Pada
PT. Mayora Indah Tbk.

NAMA : Hadi Hatorangan
NIM : 1840200044

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 17 September 2024
Dekan,



Dr. Abdul Karim Harahap, S.H.I., M.Si
2009011015

ABSTRAK

NAMA : Hadi Hatorangan
NIM : 18 402 00044
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Hutang Dan Modal Terhadap Laba Pada PT. Mayora Indah Tbk Periode 2016 - 2023

Penelitian ini dilakukan pada PT Mayora Indah Tbk, pada perusahaan ini terjadi fenomena yaitu peningkatan laba yang signifikan pada tahun 2023, namun pada tahun 2021 hutang mengalami peningkatan namun laba mengalami penurunan, dan pada tahun 2023 hutang mengalami penurunan namun laba mengalami peningkatan. Modal pada tahun 2019, dan 2020 mengalami peningkatan sedangkan laba mengalami penurunan. Maka hal ini bertentangan dengan *pecking order theory* dan teori Sunaryo jika dana yang digunakan sebagai modal semakin banyak, maka seharusnya dapat meningkatkan perolehan laba. Adapun rumusan masalah penelitian ini, apakah hutang dan modal secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap laba pada PT. Mayora Indah Tbk periode 2016-2023. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan teknik pengambilan sampel ditentukan secara sampling jenuh dengan jumlah sampel sebanyak 32 sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa studi kepustakaan dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik yaitu multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji koefisien determinasi R², uji regresi linear berganda, uji hipotesis yaitu uji t dan uji f. Dalam penelitian ini hutang secara parsial tidak berpengaruh terhadap laba pada PT. Mayora Indah Tbk, dan modal secara parsial berpengaruh terhadap laba pada PT. Mayora Indah Tbk. Hutang dan modal secara simultan berpengaruh terhadap laba pada PT. Mayora Indah Tbk.

Kata Kunci: Hutang, Modal, Laba

ABSTRACT

Name : Hadi Hatorangan
Reg. Number : 18 402 00044
Thesis Title : **The Effect of Debt and Capital on Profits at PT. Mayora Indah Tbk Period 2016-2023**

This research was conducted at PT Mayora Indah Tbk, at this company a phenomenon occurred, namely a significant increase in profits in 2023, and profits also experienced a significant decrease in 2021. Debt in 2016, 2017, 2018, 2019, 2020 and 2022 experienced The increase was then accompanied by an increase in profits, in 2021 debts increased but profits decreased, and in 2023 debts decreased but profits increased. Capital in 2019 and 2020 increased while profits decreased. So this contradicts the pecking order theory. The problem formulation for this research is whether debt and capital partially and simultaneously influence profits at PT. Mayora Indah Tbk for the 2016-2023 period. The theory used in this research is the pecking order theory which states that companies with high levels of profits actually have low levels of debt, because companies with high profits have abundant sources of internal funds. According to Sunaryo, if more funds are used as capital, it should be possible to increase profits. This research is quantitative research. The data used in this research is secondary data with a sampling technique determined by saturated sampling with a sample size of 32 samples. The data collection technique in this research is in the form of literature study and documentation. Data analysis techniques use descriptive analysis, normality test, classic assumption test, namely multicollinearity, heteroscedasticity test, autocorrelation test, R2 coefficient of determination test, multiple linear regression test, hypothesis test, namely t test and f test. In this research, debt partially has no effect on profits at PT. Mayora Indah Tbk, namely with a significance level value of $0.086 > 0.05$, and capital partially influences profits at PT. Mayora Indah Tbk, namely with a significance level value of $0.014 < 0.05$. Debt and capital simultaneously influence profits at PT. Mayora Indah Tbk, namely with a significance level value of $0.004 < 0.05$. The results of this research show that debt and capital contribute 24.5% to business profits, while 75.5% is influenced by other variables not included in this research.

Keywords: Debt, Capital, Profit

خلاصة

الاسم : هادي هاتورنجان
الرقم : ١٨٤٠٢٠٠٤٤
عنوان الأطروحة : تأثير الديون ورأس المال على الأرباح في شركة فترة مايووره إنداه
٢٠٢٣-٢٠١٦

تم إجراء هذا البحث في شركة مايووره إنداه ، في هذه الشركة حدثت ظاهرة وهي زيادة كبيرة في الأرباح في عام ٢٠٢٣ ، وشهدت الأرباح أيضاً انخفاضاً كبيراً في عام ٢٠٢١ . وشهدت الديون في أعوام ٢٠١٦ و ٢٠١٧ و ٢٠١٨ و ٢٠١٩ و ٢٠٢٠ و ٢٠٢٢ ورافقت الزيادة بعد ذلك زيادة في الأرباح، ففي عام ٢٠٢١ زادت الديون ولكن انخفضت الأرباح، وفي عام ٢٠٢٣ انخفضت الديون ولكن ارتفعت الأرباح. وارتفع رأس المال في عامي ٢٠١٩ و ٢٠٢٠ بينما انخفضت الأرباح. لذلك فإن هذا يتناقض مع نظرية الترتيب الهرمي. إن صياغة المشكلة في هذا البحث هي ما إذا كان الدين ورأس المال يؤثران جزئياً وفي نفس الوقت على أرباح شركة مايووره إنداه تلك للفترة ٢٠٢٣-٢٠١٦. النظرية المستخدمة في هذا البحث هي نظرية الترتيب الذي ينص على أن الشركات ذات مستويات الأرباح العالية لديها في الواقع مستويات منخفضة من الديون، لأن الشركات ذات الأرباح العالية لديها مصادر وفيرة للأموال الداخلية. ووفقاً لسوناريو، إذا تم استخدام المزيد من الأموال كرأس مال، فمن الممكن زيادة الأرباح. هذا البحث هو البحث الكمي. البيانات المستخدمة في هذا البحث هي بيانات ثانوية مع تقنية أخذ العينات التي يتم تحديدها عن طريق أخذ العينات المشبعة بحجم عينة يبلغ ٣٢ عينة. تقنية جمع البيانات في هذا البحث هي في شكل دراسة الأدبيات والتوثيق. تستخدم تقنيات تحليل البيانات التحليل الوصفي، واختبار الحالة الطبيعية، واختبار الافتراض الكلاسيكي، أي الخطية المتعددة، واختبار التغاير، واختبار الارتباط الذاتي، واختبار معامل التحديد، واختبار الانحدار الخطي المتعدد، واختبار الفرضيات، أي اختبار t واختبار. في هذا البحث، ليس للدين أي تأثير جزئياً على أرباح شركة مايووره إنداه ، أي بقيمة مستوى أهمية تبلغ ٠,٨٦ < ٠,٠٥ ، ويؤثر رأس المال جزئياً على أرباح مايووره إنداه ، أي بقيمة مستوى أهمية تبلغ ٠,٠٤ > ٠,٠٥ . يؤثر الدين ورأس المال في نفس الوقت على أرباح شركة مايووره إنداه ، أي بقيمة مستوى أهمية تبلغ ٠,٠٤ > ٠,٠٥ . وتظهر نتائج هذا البحث أن الدين ورأس المال يساهمان بنسبة في أرباح الأعمال، في حين يتأثر بنسبة ٥٥%، ٧٥ بمتغيرات أخرى لم يشملها هذا البحث.

الكلمات المفتاحية: الدين، رأس المال، الربح

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, puji syukur peneliti sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam kita junjungkan kepada suri tauladan umat manusia Nabi Muhammad SAW yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan, yang telah bersusah payah menyampaikan ajaran Islam kepada umatnya sebagai pedoman hidup di dunia dan untuk keselamatan di akhirat kelak.

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Hutang Dan Modal Terhadap Laba Pada PT. Mayora Indah”**, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah, di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN Syahada) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dari dosen pembimbing dan motivasi dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.A., selaku Rektor UIN Syahada Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar,

MA., selaku Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E, M.Si., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan, Ibu Dr. Rukiah Lubis, M.Si., selaku Wakil Dekan bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra, Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan seluruh civitas akademika UIN Syahada Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidempuan.
4. Bapak Azwar Hamid, M.A selaku Pembimbing I dan Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A, selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh civitas akademika UIN Syahada Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidempuan.

6. Bapak kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan UIN Syahada Padangsidempuan yang telah membantu penulisan dalam menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.
7. Teristimewa kepada Ayahanda Agus Salim Simangunsong S.P serta Ibunda tercinta Sarmaida Daulay yang telah mengasuh, mendidik, membimbing dan memberikan kasih sayang, dukungan moral serta doa tulus yang selalu senantiasa mengiringi langkah peneliti. Kepada saudara-saudari peneliti yang sangat peneliti sayangi dan cintai yaitu Kak Putri Maloni Marima Simangunsong SP,d, Bang Ihsan David Halomoan Simangunsong, Serta kedua adik Fahmi Azis Simangunsong dan Aulia Rahman Simangunsong yang selalu memberikan motivasi dan memanjatkan doa- doa mulia yang tiada hentihentinya kepada peneliti. Serta telah menjadi penyemangat peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat Sekolah Dasar sampai kuliah di UIN Syahada Padangsidempuan.
8. Kepada semua keluarga peneliti yang selalu memberikan semangat bantuan materil dan motivasi kepada peneliti untuk lebih giat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada sahabat peneliti Ali Hanafi Sihombing, Agbert Zega, Ivan Lazuardy, Fauzi Ahmad Batubara, Wahid Tumanggor, Yusron dan Beni, yang selalu memberikan semangat dan energi positif untuk peneliti. Juga kepada keluarga besar AK-1, KKL Kelompok 14 desa Pasar Bathan Natal, dan Kelompok Magang di Kantor Dinas Ketenaga Kerjaan Tapsel.

10. Kepada partner dan sahabat terbaik kepada diri sendiri Hadi Hatorangan yang selalu semangat berjuang dan tidak pernah menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga selalu dalam keadaan sehat dan bahagia.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalaamu'alaikum Wr.Wb

Padangsidempuan, Juli 2024
Peneliti,

Hadi Hatorangan
NIM. 18 402 00044

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

2. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
...	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ّ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu kersmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Definisi Operasional Variabel	11
F. Tujuan Penelitian	12
G. Kegunaan Penelitian.....	12
H. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	15
1. Laba.....	15
a. Pengertian laba	15

b. Jenis-jenis laba.....	17
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Besarnya Laba.....	19
2. Hutang	20
a. Pegertian Hutang.....	20
b. Jenis-jenis Hutang.....	22
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya laba.....	24
3. Modal.....	24
a. Pengertian Modal	24
b. Sumber Modal.....	25
c. Jenis- Jenis Modal	26
B. Penelitian Terdahulu.....	29
C. Kerangka Pikir.....	37
D. Hipotesis Penelitian.....	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

<u>A.</u> Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
<u>B.</u> Jenis Penelitian	38
<u>C.</u> Populasi dan sampel	39
1. Populasi.....	39
2. Sampel	39
<u>D.</u> Teknik Pengumpulan Data	39
1. Studi Kepustakaan	40
2. Tehnik Dokumentasi.....	40
<u>E.</u> Teknik Analisis Data	40
1. Statistik Deskriptif.....	41
2. Uji Normalitas	41
3. Asumsi klasik	41
4. Analisis Regresi Berganda	43
5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	44
6. Uji hipotesis.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan	47
1. Sejarah singkat dan Perkembangan PT. Mayora Indah Tbk.....	47
2. Visi dan Misi Perusahaan.....	49
B. Deskripsi Data Penelitian	49
1. Hutang.....	50
2. Modal.....	51
3. Laba	52
C. Hasil Analisis Data	53
1. Statistik Deskriptif	53
2. Uji Normalitas.....	54
3. Uji Asumsi Klasik.....	56
4. Analisis Regresi Linier Berganda	59
5. Uji koefisien determinasi R^2	61
6. Uji Hipotesis	62
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	64
E. Keterbatasan Penelitian	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. SARAN	69

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 laporan keuangan laba.....	4
Tabel I.2 Laporan Keuangan Hutang Terhadap Laba.....	6
Tabel I.3 Laporan Keuangan Modal Terhadap Laba.....	8
Tabel I.4 Defenisi Operasional Variabel.....	11
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel IV.1 Hutang Tahun 2016-2023 Per Triwulan.....	49
Tabel IV.2 Modal Tahun 2016-2023 Per Triwulan.....	50
Tabel IV.3 Laba Tahun 2016-2023 Per Triwulan.....	51
Tabel IV.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	52
Tabel IV.5 Hasil Uji Normalitas.....	53
Tabel IV.6 Hasil Uji Normalitas.....	54
Tabel IV.7 Multikolinearitas.....	55
Tabel IV.8 Hasil Uji Autokolerasi.....	56
Tabel IV.9 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	57
Tabel IV.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	58
Tabel IV.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	59
Tabel IV.12 Hasil Uji Parsial.....	60
Tabel IV.13 Hasil Uji Simultan.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	36
---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Curikulum Vitale

Lampiran 2 : Data Laporan Keuangan Laba, Hutang, dan Modal

Lampiran 3 : Hasil Data Penelitian Output SPSS Versi 26

Lampiran 4 : Tabel Hasil Uji t

Lampiran 5 : Tabel hasil Uji f

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keuangan suatu perusahaan merupakan suatu bidang dalam keuangan yang mendapat perhatian dan mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap nilai perusahaan. Sering kali para pengambil keputusan memperhatikan struktur keuangan perusahaan dalam rangka investasi ke perusahaan yang bersangkutan. Dalam menghadapi persaingan bisnis, suatu badan usaha harus benar-benar memperhatikan hal yang sangat fundamental yaitu permodalan. Agar dapat produktif dalam menghadapi persaingan, perusahaan harus memberikan perhatian khusus dalam penggunaan dananya. Penyediaan dana dapat berasal dari internal yaitu laba yang ditahan dan sumber external yaitu meliputi hutang, dan modal saham.

Laba adalah perbandingan antara pendapatan dengan beban. Manajemen harus dapat memprediksi besarnya pendapatan yang harus diperoleh dan beban yang akan dikeluarkan perusahaan dimasa yang akan datang agar perusahaan tidak menderita kerugian.¹ Laba juga merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja operasional perusahaan. Informasi tentang laba menjadi tolak ukur keberhasilan atau kegagalan bisnis dalam mencapai tujuan operasi yang ditetapkan.²

¹ Abdul Nasser Hasibuan, "Analisis Laba Terhadap Kemampuan membayar Zakat Bank Muamalat", *Jurnal Of Islamic Social Finance Management*, Volume 4 No. 11, 2015,"hlm 2.

² Budi Gautama Siregar, "Cornorate Governance dan Manajemen Laba". Dalam *Jurnal Ilmu Managemen Dan Bisnis Islam* Volume 1, No2, 2015, hlm. 229

Dalam suatu perusahaan hutang juga mempunyai pengaruh penting bagi perusahaan, serta hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan, selain itu penggunaan hutang juga dapat meningkatkan resiko, Perusahaan yang menggunakan hutang untuk mendanai perusahaan dan tidak mampu melunasi hutangnya maka akan terancam likuiditasnya. Menurut Hery, hutang adalah pengorbanan atas manfaat ekonomi yang mungkin terjadi dimasa depan, yaitu timbul dari kewajiban entitas pada saat ini, untuk menyerahkan aktiva atau memberikan jasa kepada entitas lainnya di masa depan sebagai hasil dari transaksi atau peristiwa dimasa lalu.³

Sehubungan dengan hutang, jika perusahaan memiliki hutang yang cenderung lebih tinggi akan berakibat kurangnya ke untungan yang diperoleh perusahaan sebagaimana di jelaskan dalam *pecking order theory* menyatakan bahwa perusahaan yang paling menguntungkan adalah perusahaan yang memiliki hutang paling rendah. Donaldson juga melakukan pengamatan terhadap perilaku struktur modal perusahaan di Amerika Serikat. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi cenderung rasio hutangnya tinggi⁴.

Selain hutang modal juga berpengaruh terhadap suatu perusahaan, secara umum modal bagi perusahaan adalah untuk mempermudah pendirian perusahaan baru serta membantu perkembangan perusahaan. Setiap perusahaan memerlukan modal untuk bisa beroperasi dan menghasilkan keuntungan.

³ Hery, *Analisi Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014) hlm 205

⁴ Arifin Zainal, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Zahir Publishing, 2018) hlm 133

Modal menurut teori akuntansi Sofyan Safri Harahap, modal adalah merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditujukan dalam modal saham, surplus dan laba yang ditahan, atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya.⁵ Sehubungan dengan modal, jika perusahaan memiliki modal yang banyak maka peluang mendapatkan keuntungan akan semakin besar, seperti halnya para ahli sudah mengemukakan teorinya, Menurut Sunaryo jika dana yang digunakan sebagai modal kerja semakin banyak, maka seharusnya dapat meningkatkan laporan laba. Demikian pula sebaliknya, jika dana yang digunakan sebagai modal kerja sedikit, maka laba juga akan ikut menurun. Hal ini berarti modal kerja berpengaruh terhadap laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

PT. Mayora Indah Tbk. (Perseroan) didirikan pada tahun 1997 dengan pabrik pertama berlokasi di Tangerang dengan target market wilayah Jakarta dan sekitarnya. Sebagai salah satu fast Moving Consumer Good Companies, PT, Mayora Indah Tbk. telah membuktikan dirinya sebagai salah satu produsen makanan berkualitas tinggi dan telah mendapatkan banyak penghargaan. Berikut ini merupakan tabel data laporan keuangan laba PT. Mayora Indah Tbk.⁶

⁵ Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi Edisi Revisi*, (Jakarta : Rajawali pers, 2010), hlm 203

⁶ "<https://www.idnfinancials.com/pt-mayora-indah-tbk/#financial-data> Diakses 29 Juni 2022 Pukul 02.00 WIB."

Tabel I.1
Data Laporan Keuangan PT. Mayora Indah Tbk
Periode 2016-2023 (Dalam Ribuan Rupiah)

TAHUN	LABA	PERSEN
2016	2.315.242	-
2017	2.460.559	6%
2018	2.627.892	7%
2019	3.172.265	21%
2020	2.830.928	11%
2021	1.772.315	37%
2022	2.433.114	37%
2023	4.335.787	78%

Sumber : www.idnfinancials.com

Berdasarkan tabel I.1 di atas menunjukkan laba pada PT. Mayora Indah mengalami Fluktuasi (berubah–ubah) dari tahun 2016 sampai tahun 2023. Pada tahun 2016-2019 mengalami peningkatan berturut-turut yaitu tahun 2016-2017 meningkat sebesar 6% dari tahun sebelumnya. Tahun 2018 sebesar 7%, tahun 2019 21%. Namun ditahun 2020-2021 mengalami penurunan yaitu pada tahun 2020 sebesar 11% dan tahun 2021 sebesar 37%. Pada tahun 2022-2023 mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2022 sebesar 37% dan tahun 2023 sebesar 78%.

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa laba dari tahun 2016-2023 mengalami fluktuasi, dan laba terus mengalami peningkatan pada tahun 2016-2019, pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan laba yaitu tahun 2020 sebesar -11% dan tahun 2021 sebesar -37%, pada tahun 2023 adalah peningkatan terbesar yaitu 78%. Sumber dana utama perusahaan yaitu arus kas internal dana eksternal yaitu hutang. Hutang merupakan kewajiban perusahaan yang timbul karena tindakan atau transaksi-transaksi di masa lampau untuk memperoleh

aktiva atau jasa, yang pelunasannya baru akan dilakukan dimasa yang akan datang, baik dengan penyerahan uang tunai, aktiva-aktiva tertentu lainnya, jasa maupun dengan menciptakan hutang baru.⁷

Dalam suatu perusahaan hutang juga mempunyai pengaruh penting bagi perusahaan, Hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan, selain itu penggunaan hutang juga dapat meningkatkan resiko, Perusahaan yang menggunakan hutang untuk mendanai perusahaan dan tidak mampu melunasi hutangnya maka akan terancam likuiditasnya. Sehubungan dengan hutang, jika perusahaan memiliki hutang yang cenderung lebih tinggi akan berakibat kurangnya ke untungan yang diperoleh perusahaan sebagaimana di jelaskan dalam *pecking order theory* menyatakan bahwa perusahaan yang paling menguntungkan adalah perusahaan yang memiliki hutang paling rendah. Donaldson juga melakukan pengamatan terhadap perilaku struktur modal perusahaan di Amerika Serikat. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi cenderung rasio hutangnya tinggi⁸.

Berikut laporan keuangan hutang dan laba pada PT. Mayora Indah Tbk :

TABEL I.2
Hutang dan Laba pada PT. Mayora Indah Tbk (Dalam Jutaan Rupiah)

TAHUN	HUTANG	LABA
2016	6.657.166	2.315.242
2017	7.561.503	2.460.559
2018	9.049.162	2.627.892

⁷ Anita Susanti dan Imam Hidayat, "Pengaruh Hutang Dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Volume 4 No. 11, 2015, hlm. 18.

⁸ Arifin Zainal, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Zahir Publishing, 2018) hlm 133

2019	9.137.979	3.172.265
2020	8.506.032	2.830.928
2021	8.936.360	1.772.315
2022	9.647.760	2.433.144
2023	8.588.315	4.335.787

Sumber : www.idnfinancials.com

Berdasarkan tabel I.2 di atas, hutang pada PT. Mayora Indah Tbk mengalami fluktuasi dari tahun 2016-2023. Hutang yang terjadi pada tahun 2020-2021 mengalami kenaikan sebesar Rp 430.328 hal ini tidak sejalan dengan berkurangnya laba sebesar 1.058.613. Hutang yang terjadi pada tahun 2022-2023 hutang mengalami penurunan sebesar 1.059.445 hal ini juga tidak sejalan dengan bertambahnya laba sebesar 1.902.643. Dari hal ini hutang sangatlah berpengaruh terhadap laba, karena hutang yang rendah akan di ikuti dengan kenaikan laba, begitu pula sebaliknya hutang yang tinggi akan di ikuti dengan penurunan laba. Akan tetapi berdasarkan fenomena yang terjadi pada laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk. Di atas masalah yang dikemukakan bertentangan dengan teori, dimana pada laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk ditemukan hutang mengalami kenaikan lalu di iringi dengan bertambahnya laba dan hutang mengalami penurunan lalu di iringi dengan berkurangnya laba.

Beberapa penelitian terdahulu juga telah melakukan penelitian mengenai pengaruh hutang terhadap laba. Menurut Lailasari dalam penelitiannya bahwa: Berdasarkan hasil uji t dan juga berdasarkan hasil uji f Hutang tidak terdapat pengaruh hutang jangka pendek secara parsial terhadap laba usaha pada PT Indofarma (persero) Tbk pada tahun 2010-2018.⁹ Penelitian yang dilakukan oleh

⁹ Lailasari, "Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Laba Usaha Pada PT. Indofarma", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2019, hlm.73.

Desilia Purnama Dewi menunjukkan hasil yang berbeda dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa: Hutang jangka panjang, hutang jangka pendek dan modal kerja bersih secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba pada PT. Griya Asri Prima, dengan signifikan F sebesar 0,000.¹⁰

Selain hutang, modal juga berpengaruh terhadap suatu perusahaan, secara umum modal bagi perusahaan adalah untuk mempermudah pendirian perusahaan baru serta membantu perkembangan perusahaan. Setiap perusahaan memerlukan modal untuk bisa beroperasi dan menghasilkan keuntungan. Modal menurut teori akuntansi Sofyan Safri Harahap, modal adalah merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditujukan dalam modal saham, surplus dan laba yang ditahan, atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya.

Menurut Sunaryo jika dana yang digunakan sebagai modal kerja semakin banyak, maka seharusnya dapat meningkatkan perolehan laba. Demikian pula sebaliknya, jika dana yang digunakan sebagai modal kerja sedikit, maka laba juga akan ikut menurun. Hal ini berarti modal kerja sangat berpengaruh terhadap laba yang dihasilkan oleh perusahaan.¹¹

Berikut laporan modal dan laba pada PT. Mayora Indah Tbk. :

¹⁰ Desilia Purnama Dewi, "Analisis Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek Dan Modal Kerja Bersih Terhadap Laba Pada PT. Griya Asri Prima," (Skripsi, Universitas Negeri Medan, 2017, Hlm 76

¹¹ Sunaryo, *Buku Ajar Mata Kuliah Manajemen Keuangan II*, Cetakan Pertama (Jawa Timur: CV. Qiara Media, 2012), hlm 45.

TABEL I.3
Modal dan Laba pada PT. Mayora Indah Tbk (Dalam Jutaan Rupiah)

TAHUN	MODAL	LABA
2016	6.265.256	2.315.242
2017	7.354.346	2.460.559
2018	8.542.544	2.627.892
2019	9.911.940	3.172.265
2020	11.271.468	2.830.928
2021	11.067.399	1.772.315
2022	12.628.400	2.433.144
2023	15.039.487	4.335.787

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel I.3 tersebut, modal pada PT. Mayora Indah Tbk mengalami fluktuasi dari tahun 2016-2023. Modal yang terjadi pada tahun 2016-2017 mengalami kenaikan sebesar Rp.1.089.090 lalu diimbangi dengan bertambahnya laba sebesar 145.317. pada tahun 2019-2020 mengalami kenaikan sebesar 1.359.528, hal ini tidak sejalan dengan berkurangnya laba sebesar 341.337. Perputaran modal diharapkan mampu memberikan laba yang besar. Semakin besar suatu perusahaan maka kebutuhan modal juga akan semakin besar dan harus disertai dengan tingkat perputaran yang tinggi pula agar dapat menutupi biaya-biaya yang dikeluarkan. Kekurangan modal juga akan berdampak negative bagi perusahaan karena dapat mengganggu perolehan laba atau keuntungan. Melihat penjelasan dari data laporan keuangan PT Indosat ditemukan fenomena dimana menurunnya modal lalu di ikuti dengan meningkatnya laba hal ini sangatlah bertentangan dengan teori yang ada.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Erni Astuti yaitu tentang Pengaruh Total Hutang dan Modal Kerja Terhadap Laba pada

Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017, yang menyatakan bahwa total hutang dan modal kerja secara parsial 7 tidak berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.¹²

Sedangkan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nazahah Kusuma Dini tentang Pengaruh Total Hutang dan Modal Kerja terhadap Laba Bersih pada perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2015, menyatakan bahwa total hutang dan modal kerja memiliki pengaruh positif signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2015.¹³

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil laba tergantung modal dan hutang, apabila hutang dan modal naik maka laba akan menurun dan sebaliknya apabila hutang dan modal menurun maka laba akan naik. Berdasarkan fenomena di atas juga hasil penelitian yang menunjukkan adanya ketidak konsistenan, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH HUTANG DAN MODAL TERHADAP LABA PADA PT MAYORA INDAH TBK PERIODE 2016-2023”.

¹² Erni Astuti, Pengaruh Total Hutang Dan Modal Kerja Terhadap Laba Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, “(Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2018), hlm 74

¹³ Nazahah Kusuma Dini tentang Pengaruh Total Hutang dan Modal Kerja terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia,“(SkripsiUniversita Komputer Indonesia, 2018),

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Terjadi kondisi dimana hutang meningkat namun laba pada perusahaan PT. Mayora Indah Tbk periode 2016-2023 mengalami penurunan.
2. Terjadi kondisi dimana modal kerja meningkat namun laba yang diperoleh perusahaan menurun pada PT. Mayora Indah Tbk periode 2016-2023 mengalami penurunan.
3. Adanya pemanfaatan dan efisiensi penggunaan hutang dan modal kerja yang kurang maksimal untuk perusahaan PT Mayora Indah Tbk periode 2016-2023

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membuat batasan masalah sehingga peneliti hanya akan membahas dua variabel, yaitu variabel bebas (Hutang dan Modal) dan variabel terkait (laba) pada PT. Mayora Indah Tbk. periode 2016-2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penyusunan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh hutang terhadap laba pada PT. Mayora Indah Tbk periode tahun 2016-2023?
2. Apakah terdapat pengaruh modal terhadap laba pada PT. Mayora Indah Tbk Periode 2016-2023?

3. Apakah terdapat secara simultan pengaruh hutang dan modal terhadap laba-laba pada PT.Mayora Indah Tbk periode 2016-2023

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah pengertian variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep tersebut. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel pada penelitian yaitu sebagai berikut :¹⁴

Tabel I.4
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Hutang (X ₁)	Hutang adalah pengorbanan ekonomi yang mungkin timbul dimasa mendatang yang dari kewajiban perusahaan sekarang untuk mentransfer aset atau memberikan jasa ke pihak lain dimasa mendatang, sebagai akibat transaksi atau kejadian dimasa lalu. ¹⁵	Hutang jangka panjang / hutang jangka pendek.	Rasio
Modal (X ₂)	Modal adalah dana yang di alokasikan untuk keperluan pembiayaan operasional perusahaan	Modal saham/modal disetor	Rasio

¹⁴ Hermawan Metodologi Penelitian kuantitatif dan kualitatif (kuningan: Hidayatul Quran Kuning,2019), hlm. 54.

¹⁵ Irfan Arif Rossano, *Analisis Atas Total Hutang Dan Total Biaya Operasional yang Mempengaruhi jumlah laba bersih*, 2019 hlm 37

	yang jangka waktu pengeluaran dana tersebut maksimal setahun. ¹⁶		
Laba (Y)	Laba adalah selisih antara pendapatan dengan total biaya dalam jangka waktu tertentu ¹⁷ .	Penjualan dan pendapatan beban pokok penjualan.	Rasio

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh hutang terhadap laba pada PT. Mayora Indah Tbk Periode 2016-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap laba pada PT. Mayora Indah Tbk Periode 2016-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh hutang, modal terhadap laba secara parsial pada PT. Mayora Indah Tbk Periode 2016-2023.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi penulis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta dapat mengaplikasikan ke dunia kerja yang akan dilalui peneliti yang diperoleh selama kuliah.

2. Bagi perusahaan

Semoga hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai sumber referensi bagi manajer dalam mengambil keputusan untuk periode berikutnya guna

¹⁶ Mokhammad Anwar, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta, Kencana, 2019), hlm 28

¹⁷ Abdul Nasser Hasibuan, Analisis Laba Terhadap Kemampuan Membayar Zakat Bank Muamalat,” *Jurnal Of Islamic Social Finance Management* Volume 2, no, 2 2021, hlm 89

meningkatkan kinerja perusahaan pada PT. Mayora Indah Tbk Periode 2016-2023.

3. Bagi akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian ilmu pengetahuan di kampus dan menjadi referensi bagi para peneliti selanjutnya.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah :

Bab I pendahuluan, bab ini berisi tentang dasar penyebab dilakukannya penelitian ini, dan akan dijelaskan dipaparkan dalam latar belakang masalah, kemudian didukung dengan bagian batasan masalah/focus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian.

Bab II landasan teori, membahas tentang hal yang berkaitan dengan kumpulan teori yang digunakan dalam penyusunan rya ilmiah, dan juga berisi penelitian terdahulu yang membantu dan dijadikan referensi dalam penelitian ini.

Bab III metode penelitian, yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian yang menjelaskan tentang dimana tempat penelitian dilaksanakan, jenis penelitian yang digunakan, sumber data dan sampel yang digunakan, serta teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi mengenai gambaran umum objek penelitian yang dilakukan peneliti, selanjutnya penulis membuat deskripsi variabel penelitian yaitu agar lebih jelas penulis memberikan gambaran berupa

tabel dan grafik yang akan membuat perkembangan masing – masing variabel di tiap periode.

Bab V penutup, berisi kesimpulan dan menerangkan hal – hal penting dengan singkat, padat dan jelas yang mencakup seluruh poin intinya. Kemudian dilanjutkan dengan pengisian saran yang diharapkan dapat memberi dorongan yang lebih baik bagi para pembaca.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Laba

a. Pengertian laba

Laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Pihak manajemen selalu merencanakan besar perolehan laba setiap periode, yang ditentukan melalui target yang harus dicapai. Penentuan target besarnya laba ini penting, guna mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan. Penentuan target laba sangat penting agar para manajemen perusahaan termotivasi untuk bekerja secara maksimal dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya¹.

Laba adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha, dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama suatu periode kecuali yang timbul dari pendapatan (*revenue*) atau investasi oleh pemilik. Contohnya adalah laba yang timbul dari penjualan aktiva tetap.²

Menurut akuntansi yang dimaksud dengan laba akuntansi adalah perbedaan antara *revenue* yang direalisasikan yang timbul dari transaksi

¹ Maulana Safa, "Pengaruh Hutang Jangka Panjang Dan Hutang Jangka Pendek Terhadap Protabilitas Pada PT. Bank Mandiri Tbk," Jurnal Akuntansi, Volume 1, No 1 Juni 2018, hlm 5-6.

² Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 1.

pada periode tertentu diharapkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tertentu. Laba merupakan informasi penting dalam suatu laporan keuangan untuk:

- a. Perhitungan pajak, berfungsi sebagai dasar pengenaan pajak yang akan diterima negara.
- b. Menghitung dividen yang akan dibagikan kepada pemilik dan yang akan ditahan dalam perusahaan.
- c. Menjadi pedoman dalam menentukan kebijaksanaan investasi dan pengambilan keputusan.
- d. Menjadi dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya dimasa yang akan datang.
- e. Menjadi dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi.
- f. Penilaian prestasi atau kinerja perusahaan/segmen perusahaan/divisi.
- g. Perhitungan zakat sebagai kewajiban manusia sebagai hamba kepada tuhan nya melalui pembayaran zakat kepada masyarakat.

Dalam islam, tujuan utama seorang produsen bukan memaksimalkan laba, tetapi bagaimana agar produksi yang dilakukan bisa mendatangkan manfaat bagi diri sendiri dan juga orang lain. Karena itu laba yang diperoleh produsen diarahkan untuk memenuhi kedua hal tersebut.³

³ Nofri Lianto, “Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas”, (Skripsi: Universitas Negeri Raden Intan, 2018), hlm. 20.

Berikut ini dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an tentang hal tersebut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبَ
بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar”.(Q.S Al-Baqarah ayat 282).⁴

Dengan pernyataan ayat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam islam mengajarkan jika terjadi kegiatan bermuamalah yang tidak secara tunai hendaklah dicatatkan dengan kesaksian dua orang, dan dalam pencatatan tersebut haruslah ditambahi ataupun dikurangi seperti halnya laporan keuangan perusahaan pihak manajemen wajib dan mencatatkan kejadian-kejadian transaksi yang dilakukan dengan baik dan benar sesuai dengan fakta yang telah dilakukan tanpa harus ditambahi dan mengurangi transaksi yang kecil tanpa ada perbedaan. Semuanya harus dicatat sehingga menghasilkan sebuah laporan keuangan.

b. Jenis-jenis laba

1) Laba Usaha

Selisih antara laba bruto dan beban usaha disebut laba usaha (*income from operation*) atau laba operasi (*operating income*). Laba usaha adalah laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan.

⁴ Q.S Al-Baqarah/2:282

Laba operasional menggambarkan bagaimana aktivitas operasi perusahaan telah dijalankan dan dikelola secara baik dan efisien, terlepas dari kebijakan pembiayaan dan pengelolaan pajak penghasilan.

2. Laba Bruto

Selisih antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan disebut laba bruto (*gross profit*) atau margin kotor (*gross margin*). Disebut bruto karena jumlah ini masih harus dikurangi dengan beban-beban usaha.⁵ Rumus Laba Kotor (Pendapatan – Harga Pokok Penjualan/HPP)

3. Laba Bersih

Angka terakhir dalam laporan laba bersih (*net profit*). Jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal, sebaiknya apabila perusahaan menderita kerugian, maka angka terakhir dalam laporan laba rugi adalah rugi bersih (*net loss*). Rumus Laba Bersih (Total Pendapatan – Total Pengeluaran.)

4. Laba ditahan

Laba ditahan (*retained earnings*) adalah jumlah akumulasi laba bersih dari sebuah perseroan terbatas dikurangi distribusi laba (*income distribution*) yang dilakukan⁶. Rumus laba ditahan (laba ditahan awal-keuntungan atau kerugian laba bersih – deviden)

⁵ Muhammad Gade, Teori Akuntansi (Jakarta: Almahira, 2015), hlm 15-17

⁶ Soemarso, Akuntansi Suatu Pengantar, (Jakarta Selemba Empat, 2005), hlm 226

5. Laba Akuntansi

Menurut Muqodim Laba akuntansi adalah laba atau rugi selama satu periode sebelum dikurangi pajak. Laba akuntansi secara operasional didefinisikan sebagai perbedaan pendapatan yang direalisasikan dan transaksi yang terjadi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut.⁷

6. Laba Tunai

Menurut evan laba tunai adalah laba akuntansi setelah diperhitungkan dengan beban-beban non kas seperti beban amortisasi, beban penyusutan, penjualan kredit, beban gaji, beban pajak, dan beban bunga yang belum dibayar, serta pembelian kredit.

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Besarnya Laba.

1) Perubahan volume produksi / penjualan.

Apabila volume produksi/penjualan berubah sedang faktor-faktor yang lain (harga jual, rasio biaya variabel, biaya tetap) tidak berubah maka perolehan laba juga akan berubah.

2) Perubahan harga jual

Apabila harga jual per unit mengalami perubahan sedangkan volume penjualan biaya variabel per unit dan biaya tetap tidak berubah, maka perolehan laba juga akan mengalami perubahan.

⁷ “Ahmad Rasyd” (Perbandingan Keuangan Berdasarkan Teori-Teori Laba Secara Kualitatif), hlm. 4

3) Perubahan Biaya

Apabila biaya variabel per unit dan biaya tetap berubah sedangkan volume penjualan dan harga per unit berubah, maka perolehan laba juga akan mengalami perubahan. Pemanfaatan hutang juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi laba, dimana biaya hutang yang dipinjam oleh perusahaan akan mempengaruhi besarnya laba.⁸

2. Hutang

a. Pengertian Hutang

Hutang adalah pengorbanan manfaat ekonomis yang akan timbul dimasa yang akan datang yang disebabkan oleh kewajiban-kewajiban disaat sekarang dari suatu badan usaha yang akan dipenuhi dengan mentransfer aktiva atau memberikan jasa kepada badan usaha lain dimasa yang akan datang sebagai akibat dari transaksi-transaksi yang sudah lalu. Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor. Hutang merupakan pengorbanan manfaat ekonomi dimasa yang akan datang yang mungkin timbul karena kewajiban dimasa sekarang. Dalam pengambilan keputusan penggunaan hutang perlu dipertimbangkan biaya tetap yang timbul akibat dari hutang tersebut, yaitu berupa bunga hutang yang menyebabkan semakin meningkatnya *levverage* keuangan⁹.

⁸ Mulyadi, Akuntansi Manajemen (Yogyakarta: BPF, 2013), hlm 117.

⁹ Nurul Jannatul Ma'wa "Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas" Skripsi: Universitas Negeri Raden Intan, 2018), hlm 34-36.

Peningkatan hutang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bagi perusahaan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya. Hal ini ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar seluruh kewajiban perusahaan, karena semakin besar penggunaan hutang, maka akan semakin besar pula kewajibannya.¹⁰ Didalam islam juga dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an yaitu:

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً فَإِنْ آمَنَ بَعْضُكُمْ بَعْضًا
فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِنَ أَمَانَتَهُ ۗ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ
يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ ۗ آثِمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

”Dan jika kamu dalam perjalanan sedang kamu tidak mendapatkan seorang penulis, maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Tetapi, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. Dan janganlah kamu menyembunyikan kesaksian, karena barangsiapa menyembunyikannya, sungguh, hatinya kotor (berdosa). Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q.S Al-Baqarah/283)¹¹

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa hutang sangatlah kuat hukumnya dalam islam dan di kaji dengan sangat detail, apabila seseorang mempunyai hutang maka wajib hukumnya untuk membayar hutang tersebut, dan apabila tidak dibayar, maka sungguh hatinya kotor (berdosa).

¹⁰ Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2018), hlm. 23.

¹¹ Q.S Al-Baqarah/2:283

b. Jenis-jenis Hutang

Mengenai penggolongan hutang menurut jangka waktunya, hutang digolongkan menjadi dua yaitu hutang jangka panjang (lebih dari setahun) dan utang jangka panjang (kurang dari setahun).

1) Hutang Jangka Panjang

Hutang jangka panjang digunakan untuk menunjukkan hutang-hutang yang pelunasannya akan dilakukan dalam waktu lebih dari satu tahun atau akan dilunasi dari sumber-sumber yang bukan dari kelompok aktiva lancar. Hutang jangka panjang termasuk hutang obligasi, hutang wesel jangka panjang, hutang hipotik, uang muka dari perusahaan afiliasi, hutang kredit bank jangka panjang, dan lain-lain. Hutang jangka panjang biasanya timbul karena adanya kebutuhan dana untuk pembelian tambahan aktiva tetap, menaikkan jumlah modal kerja permanen, membeli perusahaan lain atau mungkin juga untuk melunasi hutang-hutang lainnya. Berikut merupakan hutang yang jatuh temponya digolongkan dalam kewajiban jangka panjang. Misalnya :

a) Hutang Obligasi

Hutang obligasi adalah pinjaman uang untuk jangka panjang yang mana debitur mengeluarkan surat pengakuan hutang yang mempunyai nilai nominal tertentu.

b) Hutang Hipotik

Hutang hipotik adalah pinjaman jangka panjang dimana pemberi uang (kreditur) diberi hak hipotik terhadap suatu barang yang tidak bergerak.

2) Hutang Jangka Pendek

Hutang jangka pendek Adalah hutang yang diharapkan harus dibayar dalam jangka waktu satu tahun atau siklus operasi perusahaan.

Misalnya:

a) Hutang Dagang

Hutang dagang adalah kebalikan dari piutang dagang yaitu hutang yang berasal dari kegiatan utama perusahaan (pembeli kredit barang dan jasa). Akun ini biasanya dilampiri dengan daftar hutang dagang yang memuat rician nama kreditur.

b) Hutang wesel

Hutang wesel atau sering disebut dengan wesel bayar merupakan kebalikan dari piutang dari piutang wesel. Dalam hal ini perusahaan mengeluarkan janji tertulis untuk membayar sejumlah uang pada tanggal tertentu.

c) Hutang Bank

Hutang bank biasanya timbul sebagai akibat dari pinjaman yang diterima. Hutang bank dapat berupa kewajiban jangka panjang tergantung pada jangka waktu pembayaran yang telah disetujui oleh kedua belah pihak.

d) Hutang Biaya

Hutang biaya adalah biaya yang masih harus dibayar, misalnya biaya listrik, telepon, air, dan sebagainya. Biaya-biaya seperti ini biasanya dibayar pada periode berikutnya setelah perusahaan tutup buku. Perusahaan yang manajemennya baik menghindar hutang

biaya yang terlalu besar, karena hutang ini menunjukkan ketidakmampuan manajemen mengelola keuangan dan ketidakmampuan manajemen mengelola bisnis.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya laba

Hutang merupakan salah satu sumber pendanaan eksternal yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kebutuhan dana. Adapun faktor yang mempengaruhi hutang adalah :

1. Profitabilitas, perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung akan menggunakan hutang dalam melakukan pendanaannya.
2. Pertumbuhan total aset, perusahaan dengan pertumbuhan total aset yang tinggi merupakan perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dan dapat menghasilkan keuntungan atau nilai tambah perusahaan.
 - a. Laba ditahan, laba ditahan menunjukkan bahwa perusahaan menunda pembagian *dividen* kepada para pemegang saham untuk digunakan sebagai investasi.
 - b. Struktur aktiva, perusahaan yang memiliki aktiva tetap yang besar memiliki potensi untuk mendapatkan pinjaman atau utang yang besar pula.

3. Modal

a. Pengertian Modal

Modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan dalam pos modal (modal saham), keuntungan atau laba yang ditahan atau

kelebihan aktiva yang dimiliki perusahaan terhadap seluruh hutangnya. Modal pada dasarnya terbagi atas dua bagian yaitu modal aktif (debet) dan modal pasif (kredit).

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Modal asing diartikan dalam hal ini adalah hutang baik itu jangka panjang maupun jangka pendek. Sedangkan modal sendiri bisa terbagi atas laba ditahan dan bisa juga dengan penyertaan kepemilikan perusahaan.¹² Modal tidak boleh diabaikan, namun wajib menggunakannya dengan baik agar ia terus produktif dan tidak habis digunakan. Seperti yang terdapat pada hadist riwayat Bukhari.

عَنْ عُرْوَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطَاهُ دِينَارًا يَشْتَرِي لَهُ بِهِ شَاةً
فَاشْتَرَى لَهُ بِهِ شَاتَيْنِ فَبَاعَ إِحْدَاهُمَا بِدِينَارٍ وَجَاءَهُ بِدِينَارٍ وَشَاةٍ فَدَعَا لَهُ
بِالْبُرْكََةِ فِي بَيْعِهِ وَكَانَ لَوْ اشْتَرَى التُّرَابَ فِيهِ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

“Dari ‘Urwah bahwa Nabi SAW memberinya satu dinar untuk dibelikan seekor kambing, dengan uang itu ia beli dua ekor kambing, kemudian salah satunya dijual seharga satu dinar, lalu dia menemui beliau dengan membawa seekor kambing dan uang satu dinar. Maka beliau mendoakan dia keberkahan dalam jual belinya itu, “sungguh dia apabila berdagang debu sekalipun, pasti mendapatkan untung”. (HR. Bukhari).¹³

b. Sumber Modal

Sumber modal adalah bagaimana mencari dan dari mana perusahaan memperoleh dana yang diutuhkan untuk membelanjai usahanya guna

¹⁰ Ahmad Rodoni & Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Zikrul hakim, 2008), hlm. 142.

¹³ “<https://ilmuislam.id/hadits/11958/hadits-bukhari-nomor-3370>.”

mencapai tujuan usaha itu. Adapun sumber modal menurut asalnya dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Modal Sendiri

Modal sendiri adalah modal jangka panjang yang diperoleh dari pemilik perusahaan dengan cara mengeluarkan saham. Saham yang dikeluarkan perusahaan dapat dilakukan secara tertutup atau terbuka.¹⁴

2. Modal Asing (Pinjaman).

Modal asing atau modal pinjaman adalah modal yang diperoleh dari pihak luar perusahaan dan biasanya diperoleh dari pinjaman. Penggunaan modal pinjaman mewajibkan pengembalian pinjaman setelah jangka waktu tertentu. Sumber dana dari modal asing dapat diperoleh dari pinjaman bank, pinjaman dari lembaga keuangan, dan pinjaman dari lembaga non keuangan.¹⁵

- c. Jenis- Jenis Modal

1. Modal Investasi.

Modal investasi adalah modal yang memberikan jasa untuk proses produksi dalam jangka waktu lama dan terdiri atas alat-alat produksi yang tahan dalam jangka waktu yang lama. Misalnya tanah, gedung, mesin, dan sebagainya.

¹⁴ Sundjaja, "Modal Sendiri" 2008) hlm. 284.

¹⁵ Riris Kusuma Wati, "Penerapan Sistem Modal Usaha dan Likuiditas Di Usaha Batik Tatsaka Desa Tempo Banyuwangi," Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Volume 1, No 1, 2022 Hlm. 70-75.

2. Modal Kerja

Modal kerja menurut Jumingan adalah kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendek. Kelebihan ini disebut modal kerja bersih (net working capital). Kelebihan ini merupakan jumlah aktiva lancar yang berasal dari utang jangka panjang dan modal sendiri. Definisi ini bersifat kualitatif karena menunjukkan kemungkinan tersedianya aktiva lancar yang lebih besar dari pada utang jangka pendek dan menunjukkan tingkat keamanan bagi kreditur jangka pendek serta menjamin kelangsungan usaha di masa mendatang”.¹⁶

Menurut Kasmir modal kerja secara mendalam terkandung dalam konsep modal kerja yang dibagi menjadi tiga macam, yaitu :

1. Konsep kuantitatif
2. Konsep kualitatif
3. Konsep fungsional”¹⁷

Berdasarkan uraian di atas, dapat dijelaskan bahwa konsep modal kerja adalah sebagai berikut :

1. “Konsep kuantitatif

Konsep kuantitatif menyebutkan bahwa modal kerja merupakan seluruh aktiva lancar. Dalam konsep ini yaitu bagaimana mencukupi kebutuhan dana untuk membiayai operasi perusahaan jangka pendek. Konsep ini sering disebut dengan modal kerja kotor (gross working capital).

¹⁶ Jumingan, “Modal kerja” (2017) hlm 66

¹⁷ Kasmir, “Modal kerja” (2016) hlm 250

2. Konsep Kualitatif

Konsep ini merupakan konsep yang menitikberatkan kepada kualitas modal kerja, konsep kualitatif dilihat dari selisih jumlah aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Konsep ini sering disebut dengan modal kerja bersih atau net working capital. Keuntungannya yaitu terlihatnya tingkat likuiditas perusahaan. Aktiva lancar yang lebih besar dari 12 kewajiban lancar menunjukkan kepercayaan para kreditor kepada pihak perusahaan sehingga kelangsungan operasi perusahaan akan lebih terjamin dengan dana pinjaman dari kreditor.

3. Konsep Fungsional

Konsep ini menekankan kepada fungsi dana yang dimiliki perusahaan dalam memperoleh laba. Artinya sejumlah dana yang dimiliki dan digunakan perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan. Semakin banyak dana yang digunakan sebagai modal kerja seharusnya dapat meningkatkan perolehan laba. Demikian pula sebaliknya, jika dana yang digunakan sedikit, laba pun akan menurun. Akan tetapi pada kenyataannya terkadang kejadiannya tidak selalu demikian”.

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Modal

Modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan dalam pos modal (modal saham), keuntungan atau laba yang ditahan atau kelebihan aktiva yang dimiliki perusahaan terhadap seluruh utangnya. Modal pada dasarnya terbagi atas dua bagian yaitu

modal aktif (debet) dan modal pasif (kredit). adapun faktor yang mempengaruhi modal adalah:

1) Struktur Aktiva (*Tangibility*).

Pada umumnya perusahaan industry yang sebagian besar modalnya tertanam dalam aktiva tetap akan mengutamakan pemenuhan modalnya sendiri.¹⁸

2) Peluang perubahan (*Growt Opportunity*)

Kesempatan perusahaan untuk melakukan investasi terhadap hal-hal yang menguntungkan.

3) Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

Perusahaan besar akan cenderung melakukan diverifikasi usaha lebih banyak daripada perusahaan kecil.

4) Profitabilitas

Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi tentu memiliki dana internal yang lebih banyak daripada perusahaan dengan profitabilitas rendah.

B. Penelitian Terdahulu

1. Hubungan hutang terhadap laba

Hutang merupakan sumber dana yang harus dibayar di masa depan dan bunga dari hutang merupakan salah satu biaya perusahaan. Sehingga hutang dapat mempengaruhi pendapatan perusahaan dalam hal ini hutang dapat mempengaruhi

¹⁸ Khairi, "Pengaruh Hutang Terhadap Laba Pada PT. Satya Dharma", Skripsi : Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2019,"Hlm 32-34.

laba. Hubungan hutang dan laba ialah dengan menambah hutang dan modal sendiri dimasukkan untuk ekspansi, yaitu memperluas kegiatan pemasaran dengan tujuan memperoleh laba sebesar-besarnya.

2. Hubungan Modal terhadap laba

Modal merupakan sumber dana yang mendukung dan menjamin kelangsungan operasional perusahaan sehingga perusahaan dapat mengembangkan perusahaan dan meningkatkan jumlah pendapatan yang pada akhirnya dapat meningkatkan laba. Para peneliti terdahulu juga banyak yang memakai hutang dan modal menjadi variabel bebas dalam penelitian mereka. Berikut adalah tabel penelitian terdahulu.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

NO	NAMA/TAHUN	JUDUL	HASIL
1.	Nofri Lianto MH /2017	Analisis pengaruh hutang Terhadap Profitabilitas Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Raden Intan Lampung	Berdasarkan hasil penelitian ini hasil uji T dengan taraf signifikan bahwa hasil penelitian menunjukkan hutang tidak berpengaruh signifikan ¹⁹
2.	Indah Kumalasari /2019	Analisis Pengaruh Hutang dan Modal Terhadap Laba PT AKR	Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik

¹⁹ Nofri lianto “Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas “(skripsi Universitas Negeri Raden Intan, 2017) hlm 87

		Corporindo Tbk Periode 2010-2017. (Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.	kesimpulan yaitu hutang secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap laba yang dibuktikan berdasarkan hasil uji T ²⁰
3.	Erni Astuti/2018	Pengaruh Total Hutang dan Modal Kerja Terhadap Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Skripsi Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)	Berdasarkan Hasil Analisis data tentang total hutang dan modal terhadap laba perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, menyatakan bahwa total hutang dan modal kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan ²¹
4.	Amalia Firdhausya/2019	Pengaruh Hutang Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Skripsi Prodi Akuntansi Universitas	Berdasarkan Hasil analisis data yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan Variabel hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang secara simultan

²⁰ Indah Kumala Sari, Analisis Pengaruh Hutang Dan Modal Terhadap Laba Pada PT AKR Corporindo Tbk Periode 2010-2017. (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan,2019), hlm 65

²¹ Erni Astuti,'Pengaruh Hutang Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia,',(Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2018, hlm. 78

		Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.	berpengaruh signifikan terhadap laba usaha pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
5.	Aisyah Amini/2021	Pengaruh Total Liabilitas dan Total Ekuitas Terhadap Laba Pada BRI Syariah Tahun 2016-2020 (Skripsi Prodi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan	Berdasarkan hasil penelitian secara parsial terdapat pengaruh total liabilitas terhadap laba pada BRI Syariah dan secara simultan juga terdapat pengaruh total liabilitas dan total ekuitas ²²
6.	Anita susanti /2015	Pengaruh hutang dan modal sendiri terhadap protabilitas pada PT. Holcim	Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang beraitan dengan pengaruh penggunaan hutang dan modal sendiri terhadap protabilitas pada perusahaan PT. Holcim bahwa variabel hutang jangka pendek, Hutang jangka panjang dan modal sendiri berpengaruh secara serentak terhadap protabilitas ²³

²² Aisyah Amini. "Pengaruh Total Liabilitas dan Total Ekuitas Terhadap Laba Pada BRI Syariah Tahun 2016-2020 (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. 2021) hlm 91

²³ Anita Susanti dan Imam Hidayat Pengaruh Hutang dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas, "Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen" Volume 4 No 11' 2015' hlm 98

7.	Desilia Purnama Dewi/2017	Analisis Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek Dan Modal Kerja Bersih Terhadap Laba Pada PT. Griya Asri Prima (Skripsi Prodi Akuntansi Universitas Negeri Medan)	Berdasarkan hasil penelitian hutang jangka panjang, hutang jangka pendek dan modal kerja bersih secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba pada PT. Griya Asri. ²⁴
8.	Vera Handayani Mayasari/ 2018	Analisi Pengaruh hutang Terhadap laba Bersih Pada PT. Kereta Api Indonesia (persero) (Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis Volume 18 No 1. Maret 2018)	Dalam Penelitian koefisien Determinasi menunjukkan bahwa kontribusi variabel bebas terdapat variabel terikat adalah sebesar 18,8% sedangkan sisanya 81,2% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. ²⁵

Penelitian ini memiliki perbedaan dan persamaan pada penelitian terdahulu sebelumnya dijelaskan sebagai berikut :

1. Nofri Lianto, yang berjudul Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas Persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu sama sama meneliti tentang pengaruh hutang terhadap profitabilitas, jenis penelitian yang sama yaitu

²⁴ Desilia Purnama Dewi, "Analisis Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek, Dan Modal Kerja Bersih Terhadap Laba Pada PT. Griya Asri Prima," (Skripsi Universitas Negeri Medan, 2017), hlm 67-68.

²⁵ Mayasari, "Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Bersih," Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis, Volume 18, No 1, 2018 Hlm 78

penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data yang sama yaitu metode dokumentasi dan metode kepustakaan, sumber data yang sama yaitu menggunakan data sekunder, serta teknik pengambilan sampel jenuh sedangkan perbedaannya peneliti menggunakan tiga variabel. Persamaan hasil penelitian nya sama-sama hutang secara parsial tidak berpengaruh terhadap laba.

2. Indah Kumalasari, yang berjudul Analisis Pengaruh Hutang dan Modal Terhadap Laba. Persamaan peneliti terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama sama meneliti tentang hutang dan modal terhadap laba, jenis penelitian yang sama yaitu metode dokumentasi dan metode kepustakaan sumber data yang sama yaitu menggunakan Data sekunder, sedangkan perbedaannya terdapat pada studi kasusnya yaitu peneliti terdahulu meneliti dibidang telekomunikasi yaitu pada PT Mayora Indah Tbk serta teknik pengambilan sampel yang berbeda dimana peneliti terdahulu menggunakan *purposive sumpling* sedangkan peneliti menggunakan sampel jenuh.
3. Erni Astuti, yang berjudul Pengaruh Total Hutang dan Modal Kerja Terhadap Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Persamaan nya yaitu sama sama meneliti tentang pengaruh hutang dan modal terhadap laba, persamaan nya yaitu sama sama menggunakan penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data yang sama yaitu menggunakan data sekunder. Persamaan selanjutnya ialah sama sama meneliti dibidang makanan dan minuman.

4. Amalia Firdhausya, yang berjudul Pengaruh Hutang Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, persamaan peneliti terdahulu yaitu sama sama meneliti tentang hutang, jenis penelitiannya yaitu kuantitatif, teknik pengumpulamn data yang sama yaitu metode dokumentasi dan metode kepustakaan sumber data yang sama yaitu menggunakan data sekunder dan menggunakan sampel jenuh, sedangkan perbedaannya yaitu hanya menggunakan variabel terikatnya hanya satu sedangkan peneliti menggunakan variabel terikatnya dua yaitu hutang dan modal.
5. Aisyah Amini, yang berjudul Pengaruh Total Liabilitas dan Total ekuitas Terhadap Laba. Persamaan dengan peneliti terdahulu dengan peneliti yang dilakukan oleh peneliti adalah sama sama meneliti tentang hutang, modal dan laba, jenis penelitian yang sama yaitu penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data yang sama yaitu metode dokumentasi dan metode kepustakaan menggunakan sumber data yang sama yaitu menggunakan data sekunder serta sama sama menggunakan sampel jenuh, sedangkan perbedaannya terletak pada studi kasus penelitiannya dan juga pada penelitian terdahulu hanya meneliti 4 tahun sedangkan peneliti 8 tahun.
6. Anita susanti, yang berjudul Pengaruh Hutang dan Modal Sendiri Terhadap Protabilitas pada PT Holcim. Persamaan dengan peneliti terdaulu sama-sama meneliti tentang hutang dan modal, jenis penelitian yang sama yaitu penulisan kuantitatif, serta teknik pengumpulan yang data sama yaitu metode dokumentasi dan metode kepustakaan. Sumber data yang sama yaitu

data sekunder sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebasnya yaitu frotabilitas, dan juga pada penelitian ini tidak menggunakan sampel.

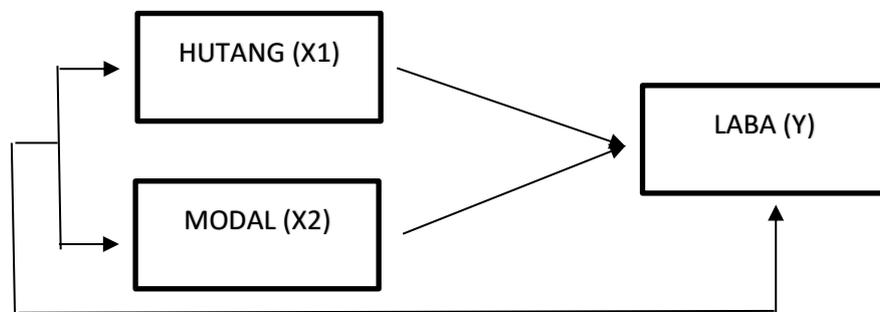
7. Desilia Purnama Dewi, yang berjudul Analisis Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek, dan Modal kerja Bersih Terhadap Laba Pada PT. Griya Asri Prima. Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang pengaru hutang dan modal terhadap laba, Jenis penelitian yang sama menggunakan penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data yang sama yaitu metode dokumentasi dan metode kepustakaan, sumber data yang sama yaitu menggunakan sampel jenuh, sedangkan perbedaan variabelnya yaitu penelitian menggunakan 3 variabel dan peneliti terdahulu memiliki 4 variabel yaitu hutang jangka Panjang, hutang jangka pendek, modal kerja bersih dan laba, dan lokasi penelitiannya yang berbeda.
8. Vera Handayani, yang berjudul Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Bersih pada PT. Kereta Api Indonesia (persero). Persamaan dengan peneliti terdahulu yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh hutang terhadap laba, jenis penelitian yang sama yaitu penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data yang sama yaitu metode dokumentasi dan metode kepustakaan, sumber data yang sama yaitu menggunakan data sekunder, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel y, dimana peneliti menggunakan laba dan peneliti terdahulu menggunakan laba bersih, serta lokasi penelitian yang berbeda.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan serangkaian yang tertuang dalam tinjauan pustaka yang ada, pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori yang memberikan solusi dan serangkaian masalah yang ditetapkan.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat kita lihat bagaimana gambaran atau hubungan variabel. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini.

Gambar II.1
Kerang Pikir



Penjelasan : Pengaruh antar variabel independent yaitu, Hutang sebagai X_1 , Modal sebagai X_2 , terhadap variabel dependent yaitu laba sebagai Y .

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah sebagai pendapat, jawaban atau dugaan yang bersifat sementara dan suatu persoalan yang di ajukan yang kebenarannya masih perlu dibuktikan lebih lanjut. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- a. Terdapat pengaruh hutang terhadap laba pada PT. Mayora Indah Tbk periode 2016-2023.
- b. Terdapat pengaruh modal terhadap laba pada PT. Mayora Indah Tbk periode 2016-2023.
- c. Terdapat secara simultan pengaruh hutang dan modal terhadap laba pada PT. Mayora Indah Tbk periode 2016-2023.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. MAYORA INDAH Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 29 maret 2023 sampai Desember 2023

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang angkanya berwujud bilangan yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi suatu variabel lain.¹ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif, yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kasual, yang berarti sebab akibat yang terdiri dari variabel dependen dan independent.

Metode kuantitatif dapat diuraikan sebagai teknik eksplorasi yang bergantung pada cara berpikir *positivisme*, yang digunakan untuk memeriksa populasi dan tes tertentu. Motivasi dibalik eksplorasi kuantitatif biasanya digunakan untuk menguji hipotesis, untuk memperkenalkan kenyataan atau menggambarkan pengukuran untuk menunjukkan hubungan antara Faktor-faktor.

¹ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*, (Yogyakarta : Liberty, 2004), hlm. 18.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Menurut sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan akan ditarik kesimpulannya.²

Populasi dalam penelitian ini adalah semua data mengenai hutang, modal dan laba dalam kurun waktu 8 tahun yaitu dari 2016-2023, 1 tahun= 4 triwulan, maka $4 \times 8 = 32$. Maka dari itu populasi tersebut dapat diambil kesimpulan banyaknya populasi yang digunakan sebanyak 32.

2. Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua data mengenai hutang, modal, dan laba dalam kurun waktu 8 tahun yaitu, dari 2016-2023, 1 tahun= 4 triwulan, maka $4 \times 8 = 32$. Maka dari penjelasan populasi tersebut dapat diambil kesimpulan banyaknya populasi yang digunakan sebanyak 32.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu kegiatan yang sangat bermanfaat agar tindakannya masuk kepada penelitian yang sesungguhnya. Pemanfaatan data yang sudah diolah dengan menggunakan data sekunder merupakan instrumen pengumpulan data yang dilakukan. Dimana data sekunder biasanya hanya berbentuk pada data dokumentasi atau laporan yang sudah ada. Data sekunder yang digunakan dalam gambaran data berkala (time series). Dimana data yang terkumpul dari masa ke masa untuk memberikan

² Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis. (Bandung: CV Alfabeta, 2012), hlm. 116

gambaran peningkatan suatu kegiatan dan keadaan itulah guna dari data sekunder. Pengumpulan data dalam penelitian disini dilakukan dengan 2 tahap yaitu:

1. Studi Kepustakaan

Kepustakaan adalah suatu proses pencarian literatur, hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, tesis dan sumber-sumber tertulis maupun elektronik. Pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dalam penelitian ini ialah menggunakan buku-buku yang ada diperpustakaan untuk mendukung penyajian teori dalam penelitian ini.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik Dokumentasi digunakan apabila peneliti akan menggunakan data sekunder dalam penelitiannya. teknik dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan mencatat atau mengambil data yang sudah ada dalam dokumen atau arsip. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dalam penelitian ini didapatkan melalui laporan keuangan triwulan PT. Mayora Indah Tbk.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode yang digunakan untuk mengelola hasil penelitian untuk menarik kesimpulan tentang prosedur tertentu, yang masing-masing biasanya memerlukan hal-hal tertentu. Teknik analisis data ini

digunakan dalam penelitian dengan menggunakan software SPSS Versi 23.

Pengujian yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini meliputi:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang dikumpulkan apa adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan umum atau generalisasi.³

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu populasi data berdistribusi normal. Untuk mengetahui data yang diteliti normal atau tidak dapat dilihat dengan cara melakukan *kolmogorof smirnov* (metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dari dua sampel independen dengan bentuk data ordinal yang disusun pada tabel distribusi frekuensi kumulatif dengan sistem interval kelas.

3. Asumsi klasik

Dalam pengujian hipotesis berdasarkan analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi asumsi klasik. Untuk mendapatkan nilai pemeriksa yang tidak biasa dan efisien dari suatu persamaan regresi linier berganda dengan metode kuadrat terkecil.⁴ Perlu dilakukan pengujian dengan memenuhi persyaratan asumsi klasik yang meliputi:

³ Priyatno. Spss 22 Pengolahan Data Terpraktis (Yogyakarta: Andi offset 2018) hlm 117

⁴ Imam Ghazali, Aplikasi Analisis Multi Variat Dengan Program SPSS 23 (Semarang: Universitas Ponegoro, 2013), hlm. 107.

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel bebas dalam model regresi. Multikolinearitas dapat dideteksi pada model regresi apabila pada variabel terdapat pada pasangan variabel bebas yang saling berkorelasi kuat satu sama lain. Semakin kecil korelasi antara variabel bebasnya, maka semakin baik model regresi yang akan diperoleh. Dengan demikian, masalah penyimpangan multikolinearitas adalah masalah derajat. Adapun uji multikolinearitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melihat nilai VIF dan *tolerance*. Jika VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* kurang dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas⁵

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah korelasi dari urutan yang sama dari pengamatan dari waktu ke waktu. Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terhadap hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antara data yang ada pada variabel – variabel penelitian. ⁶

Autokorelasi sering terjadi karena adanya manipulasi data, terjadi biasa dalam signifikan karena data variabel penting yang

⁵ Dwi priyatno, Mandiri Belajar SPSS, (Yogyakarta Median Kom 2018) hlm28

⁶ Budi Gautama Siregar Dan Ali Hardana. *Metode Penelitian Ekonomi dan bisnis Islam*, (Medan: CV Kreasi Group,2021), hlm 89

tidak tercakup dalam model, serta transformasi data. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson. Dasar pengambilan keputusan autokorelasi adalah:

- a. Bila angka D-W dibawah -2, berarti autokorelasi positif
 - b. Bila angka D-W dibawah +2, berarti autokorelasi negative
 - c. Bila angka D-W diantara -2 dengan +2, berarti tidak ada autokorelasi
- c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas variance dari residul untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak terkena heteroskedastisitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode koefisien korelasi spearman's rho yaitu mengorelasikan variabel independen dengan residulnya dengan kriteria pengambilan keputusan apabila signifikansi $>0,05$ artinya data tidak terkena heteroskedastisitas dan apabila signifikansi $<0,05$ artinya data terkena heteroskedastisitas.⁷

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau linearitas antara dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Persamaan regresi linier berganda merupakan persamaan regresi

⁷ M Toha Anggoro dkk, Metode Penelitian (Jakarta: Universitas Terbuka, 2015), hlm. 45

dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen.⁸ Bentuk umum persamaan regresi linier berganda ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : variabel terikat

a : koefisien konstanta

$b_{1,2}$: koefisien regresi

X_1 : Hutang

X_2 : Modal

E : Standar error

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas

$$L = a + b_1 H_t + b_2 M_d + e$$

L : Laba

a : Konstanta

$b_1 b_2$: Koefisien regresi berganda

H_t : Hutang

M_d : Modal

E : Standar error⁹

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (X_1 dan X_2) memiliki dampak terhadap variabel dependen (Y). Besarnya koefisien determinasi adalah nol sampe dengan

⁸ Umar, Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm 135.

⁹ Dyah Nirmala Arum Janie, "Statistik deskriptif Dan Regresi Linier Berganda Dengan SPSS", (Semarang University press, (2012), Hlm. 13.

satu. Semakin mendekati nol, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Jika koefisien determinasi mendekati satu, maka begitu pula sebaliknya. Nilai koefisien determinasi di tunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square* bukan *R Square* karena peneliti menggunakan lebih dari dua variabel independen¹⁰

6. Uji hipotesis

a. Uji signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (Hutang Dan Modal) dalam model regresi berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Laba). Dalam aplikasinya, uji parsial biasa digunakan dengan beberapa tingkat kepercayaan yaitu $\alpha = 5\%$ dan $\alpha = 10\%$.¹¹ Dalam penelitian ini tingkat kepercayaan yang digunakan yaitu $\alpha = 5\%$ atau 0,05.

Dasar yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji hipotesis ialah :

- 1) jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- 2) jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

¹⁰ Dwi Priyatno, Mandiri belajar SPSS, (Yogyakarta Median Kom 2018) Hlm.78

¹¹ Joko Ade Nursiyono dan Nadeak, Setetes Ilmu Regresi linier (Malang:Media Nusa Creative, 2016), hlm. 129.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji f)

Uji signifikansi simultan (uji f) merupakan analisis varian (*analysis of variance*). Secara teknis uji f digunakan untuk menguji hipotesis gabungan (*joint hypothesis*) bahwa semua koefisien regresi secara simultan bernilai nol. Dalam pengambilan keputusan, ada 2 cara dalam menyimpulkan hasil dari uji f. Cara pertama menggunakan taraf signifikansi probabilitas¹². Adapun pengujian ini menggunakan taraf signifikansi 0,05.

Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah :

- a. jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka secara simultan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka secara simultan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

¹² Abdurrahmat Fathoni, Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi(Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012), hlm. 144.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah singkat dan Perkembangan PT. Mayora Indah Tbk.

PT Mayora Indah Tbk. (Perseroan) didirikan pada tahun 1977 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1998 dengan pabrik pertama berlokasi di Tangerang dengan target market wilayah Jakarta dan sekitarnya. Slogan dan motto dari PT Mayora Indah Tbk. adalah “Satu Lagi dari... Mayora”.

Mayora Indah telah berkembang menjadi salah satu perusahaan Fast Moving Consumer Goods Industry (FMCG) yang telah diakui keberadaannya secara global. Terbukti bahwa Mayora Indah telah menghasilkan berbagai produk berkualitas yang saat ini menjadi merek terkenal di dunia, seperti Kopiko, Danisa, Astor, Energen, Torabika dan lain-lain.

Perkembangan perusahaan juga dibuktikan dengan merubah status perusahaan menjadi perusahaan terbuka seiring dengan pencatatan saham perusahaan untuk pertama kali di Bursa Efek Jakarta sejak 4 Juli 1990. Pada tahun-tahun berikutnya perusahaan terus melakukan ekspansi cepat untuk menjadi sebuah perusahaan yang berbasis ASEAN. Salah satu usahanya adalah mendirikan fasilitas produksi dan beberapa kantor pemasaran yang terletak di beberapa kantor pemasaran yang terletak di beberapa negara Asia Tenggara. Saat ini produk Perseroan telah tersebar di 5 benua di dunia. Di tahun 2017 kembang gula Kopiko telah dibawa oleh awak stasiun luar angkasa internasional saat mengorbit ke bumi.

Hingga saat ini, Perseroan dan entitas anak tetap konsisten pada kegiatan utamanya, yaitu di bidang pengolahan makanan dan minuman. Sesuai dengan tujuannya, Perseroan akan bertekad terus menerus berupaya meningkatkan segala cara dan upaya untuk mencapai hasil yang terbaik untuk kepentingan seluruh pekerja, mitra usaha, pemegang saham, dan para konsumennya. Sebagai salah satu Fast Moving Consumer Goods Companies (FMCG), PT Mayora Indah Tbk. telah membuktikan dirinya sebagai salah satu produsen makanan berkualitas tinggi dan telah mendapatkan banyak penghargaan, diantaranya adalah;

- *Top Five Best Managed Companies in Indonesia (Asia Money)*
- *Top 100 Exporter Companies in Indonesia (Majalah Swa) - Top 100 Public Listed Companies (Majalah Investor Indonesia)*
- *Best Manufacturer of Halal Products (Majelis Ulama Indonesia)*
- *Best Listed Company (Berita Satu)*
- *Indonesia's Corporate Secretary Award, Top 5 good Corporate Governance Issues in Consumer Goods Sector (Warta Ekonomi)* dan beberapa penghargaan lainnya.

Logo PT Mayora Indah Tbk. terdiri dari 3 komponen, yaitu tulisan “MAYORA”, garis putus-putus, dan gerbang. Filosofi kata “MAYORA” menurut etimologi dapat ditarik hingga menemukan kata latin “major” yang berarti lebih besar. Ini adalah indikasi semangat PT Mayora Indah Tbk. untuk menjadi lebih baik dari perusahaan lain di bidang yang sama. komponen logo gerbang menunjukkan PT Mayora Indah Tbk. dapat menghasilkan produk yang dapat menembus pasar baik

domestik maupun internasional. Terakhir, penggambaran garis putus-putus menggambarkan bahwa dalam mencapai tujuan PT Mayora Indah Tbk. dilakukan secara bertahap.

Berikut adalah data perusahaan yang penulis rangkum;

Nama Perusahaan PT Mayora Indah Tbk. Alamat Lama Jl. Daan Mogot Km 19, Batuaceper, Tangerang Tahun Berdiri 1977 – Sampai Sekarang Industri Makanan.

2. Visi dan Misi Perusahaan

1. Menjadi produsen makanan dan minuman yang berkualitas dan terpercaya di mata konsumen domestik maupun internasional dan menguasai pangsa pasar terbesar dalam produk sejenis.
2. Dapat memperoleh Laba Bersih Operasi di atas rata-rata industri dan memberikan value added yang baik bagi seluruh stakeholders Perseroan.
3. Dapat memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan negara dimana perseroan berada.

B. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan publikasi PT. Mayora Indah Tbk yaitu www.idx.co.id. Data yang di akses peneliti yaitu laporan keuangan triwulan laba rugi dan posisi keuangan (neraca) dari PT. Mayora Indah Tbk yang akan digunakan untuk melihat nilai hutang, modal, dan laba data penelitian sebagai berikut:

1. Hutang

Berdasarkan laporan keuangan yang di publikasikan oleh PT. Mayora Indah Tbk, dilihat dari data laba rugi perusahaan tersebut. Maka data hutang PT. Mayora indah dalam bentuk triwulan dari tahun 2016-2023 adalah sebagai berikut.

Tabel IV.1
Hutang Tahun 2016-2023 Per Triwulan
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2016	6.562.225	6.515.336	6.649.577	6.657.166
2017	7.051.998	7.756.021	7.134.109	7.561.503
2018	7.868.960	9.027.152	10.156.612	9.049.162
2019	8.373.779	8.303.444	9.185.959	9.137.979
2020	8.627.693	7.489.102	8.189.388	8.506.032
2021	8.936.360	7.955.589	9.063.278	8.936.360
2022	10.405.088	10.114.272	10.757.157	9.647.760
2023	9.757.810	10.597.816	9.552.476	8.588.315

Sumber : www.idnfinancials.com (diolah data)

Berdasarkan tabel IV.1 di atas dapat dilihat data Hutang dalam triwulan 1-4 (TW1-TW4) dari tahun 2016-2023 bahwa pada TW1 hutang tertinggi terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar 10.405.088 dan yang paling terendah pada tahun 2016 yaitu sebesar 6.562.225. Adapun TW2 hutang yang paling tinggi pada tahun 2023 yaitu sebesar 10.597.816 dan yang paling terendah pada tahun 2016 yaitu sebesar 6.515.336. Adapun TW3 hutang yang paling tinggi pada tahun 2022 yaitu sebesar 10.757.157 dan yang paling terendah pada tahun 2016 yaitu sebesar 6.649.577. Adapun TW4 hutang yang paling tinggi pada tahun 2022 yaitu sebesar 9.647.760 dan yang paling terendah pada tahun 2016 yaitu sebesar 6.657.166

2. Modal

Berdasarkan laporan keuangan yang di publikasikan oleh PT. Mayora Indah Tbk, dilihat dari data laba rugi perusahaan tersebut. Maka data modal PT. Mayora indah dalam bentuk triwulan dari tahun 2016-2023 adalah sebagai berikut.

Tabel IV.2
Modal Tahun 2016-2023 Per Triwulan
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2016	5.400.313	5.669.443	5.627.870	6.265.256
2017	6.482.472	6.198.463	6.576.589	7.354.346
2018	7.650.684	7.314.654	7.677.598	8.542.544
2019	8.811.460	9.378.518	9.012.163	9.911.940
2020	10.846.852	10.861.504	10.813.160	11.271.468
2021	12.120.959	12.234.584	11.067.398	11.067.399
2022	11.423.825	11.769.598	11.740.328	12.628.400
2023	13.354.066	13.058.525	13.867.658	15.039.487

Sumber : www.idnfinancials.com (diolah data)

Berdasarkan tabel VI.2 di atas dapat dilihat data Modal dalam triwulan 1-4 (TW1-TW4) dari tahun 2016-2023 bahwa pada TW1 modal tertinggi terjadi pada tahun 2023 yaitu sebesar 13.354.066 dan yang paling terendah pada tahun 2016 yaitu sebesar 5.400.313 Adapun TW2 modal yang paling tinggi pada tahun 2023 yaitu sebesar 13.058.525 dan yang paling terendah pada tahun 2016 yaitu sebesar 5.669.443. Adapun TW3 modal yang paling tinggi pada tahun 2023 yaitu sebesar 13.867.658. dan yang paling terendah pada tahun 2016 yaitu sebesar 5.627.870. Adapun TW4 modal yang paling tinggi pada tahun 2023 yaitu sebesar 15.039.487 dan yang paling terendah pada tahun 2016 yaitu sebesar 6.265.256.

3. Laba

Berdasarkan laporan keuangan yang di publikasikan oleh PT. Mayora Indah Tbk, dilihat dari data laba rugi perusahaan tersebut. Maka data hutang PT. Mayora indah dalam bentuk triwulan dari tahun 2016-2023 adalah sebagai berikut.

Tabel IV.3
Laba Tahun 2016-2023 Per Triwulan
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2016	614.186	1.116.454	1.658.518	2.315.242
2017	588.921	922.660	1.467.963	2.460.559
2018	605.058	1.006.679	1.493.052	2.627.892
2019	804.329	585.446	557.188	1.233.013
2020	730.144	486.283	699.265	930.590
2021	996.133	249.652	196.177	330.351
2022	450.184	413.824	601.852	967.253
2023	1.152.388	586.416	1.055.961	1.517.783

Sumber : www.idnfinancials.com (diolah data)

Berdasarkan tabel IV.3 di atas dapat dilihat data laba dalam triwulan 1-4 (TW1-TW4) dari tahun 2016-2023 bahwa pada TW1 laba tertinggi terjadi pada tahun 2023 yaitu sebesar 1.152.388 dan yang paling terendah pada tahun 2022 yaitu sebesar 450.184. Adapun TW2 laba yang paling tinggi pada tahun 2016 yaitu sebesar 1.116.454 dan yang paling terendah pada tahun 2021 yaitu sebesar 249.652. Adapun TW3 laba yang paling tinggi pada tahun 2016 yaitu sebesar 1.658.518. dan yang paling terendah pada tahun 2021 yaitu sebesar 196.177. Adapun TW4 laba yang paling tinggi pada tahun 2018 yaitu sebesar 2.627.892 dan yang paling terendah pada tahun 2021 yaitu sebesar 330.351.

C. Hasil Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Penelitian yang dilakukan yaitu penelitian kuantitatif dengan mengelola data sekunder. Data yang diolah didapatkan dari laporan keuangan triwulan publikasikan PT. Mayora Indah Tbk yaitu www.idx.co.id dari hasil ublikasi laporan keuangan tersebut peneliti memilih sampel sebanyak 32 data laporan keuangan dan neraca triwulan PT. Mayora Indah Tbk.

Tabel IV.4
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HUTANG	32	6515336	10757157	8566108.69	1222107.114
MODAL	32	5400313	15039487	9719985.12	2727419.384
LABA	32	196177	2627892	981919.25	614683.489
Valid N (listwise)	32				

Sumber : hasil output SPSS versi 26 (data diolah 2024)

Berdasarkan tabel IV.4 di atas dapat dilihat bahwa jumlah sampel (N) 32. Rata-rata hutang sebesar 8566108.69, nilai minimum hutang 6515336, nilai maximum hutang sebesar 10757157, nilai standar hutang 1222107.114. Rata-rata modal sebesar 9719985.12, nilai minimum modal 5400313, nilai maximum modal sebesar 15039487, nilai standar modal 2727419.384. Rata-rata laba sebesar 981919.25, nilai minimum laba 196177, nilai maximum laba sebesar 2627892, nilai standar laba 614683.489.

2. Uji Normalitas

Dasar pengambilan Keputusan uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov-smirnov, yaitu dengan membaca nilai sig (signifikansi), Dimana apabila nilai sig yang dilihat dari Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	580848.54905694
Most Extreme Differences	Absolute	.177
	Positive	.177
	Negative	-.114
Test Statistic		.177
Asymp. Sig. (2-tailed)		.013 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : hasil output SPSS versi 26 (data diolah 2024)

Berdasarkan tabel IV.5 di atas dapat dilihat hasil uji normalitas bahwa nilai signifikansi (*Asymp Sig .(2-tailed)*) sebesar 0,013. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,013 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut tidak berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan data tidak memenuhi syarat untuk uji parametrik. Dengan demikian data output dioalah Kembali dengan cara transformasi data.

Tabel IV.6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	275.13629770
Most Extreme Differences	Absolute	.133
	Positive	.133
	Negative	-.071
Test Statistic		.133
Asymp. Sig. (2-tailed)		.162 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : hasil output SPSS versi 26 (data diolah 2024)

Berdasarkan tabel IV.6 di atas dapat dilihat hasil uji normalitas bahwa nilai signifikansi (*Asymp Sig .(2-tailed)*) sebesar 0,162. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,162 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan data memenuhi syarat uji parametrik.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah pada regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Suatu regresi dinyatakan bebas dari multikolinieritas apabila nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10 dan nilai Tolerance $> 0,1$.

Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV.7
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1834975.331	784451.898		2.339	.026		
HUTANG	.425	.221	.350	1.208	.086	.534	1.873
MODAL	.145	.059	.491	2.606	.014	.534	1.873

a. Dependent Variabel: LABA

Sumber : hasil output SPSS versi 26 (data diolah 2024)

Berdasarkan tabel IV.7 di atas dapat dilihat hasil uji multikolinearitas bahwa nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) hutang sebesar 0,836 dan modal sebesar 0,235. Nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa antara variabel hutang dan modal tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Autokolerasi

Autokolerasi merupakan kolerasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokolerasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Adapun ukuran yang digunakan dalam menentukan ada atau tidaknya autokolerasi adalah dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW), dengan ketentuan nilai DW lebih besar -2 dan lebih kecil dari +2.

Tabel IV.8
Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.527 ^a	.307	.245	600543.896	1.595

a. Predictors: (Constant), MODAL , HUTANG

b. Dependent Variabel: LABA

Sumber : hasil output SPSS versi 26 (data diolah 2024)

Berdasarkan hasil SPSS tabel IV.8 di atas diketahui bahwa nilai DW adalah 1.595 sehingga diperoleh kesimpulan bahwa $-2 < DW < +2$ ($-2 < 1,595 < +2$) maka dapat disimpulkan H_0 diterima atau tidak terjadi autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas varians dari residual semua pengamatan pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi pada model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sperman's rho* yaitu mengorelasikan variabel independent dengan resedulnya dengan kriteria pengambilan Keputusan apabila signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel IV.9
Hasil Uji Heterokedastisitas

Correlations			Unstandardized Residual	MODAL	HUTANG	LABA
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000	.085	.145	.894**
		Sig. (2-tailed)	.	.644	.428	.000
		N	32	32	32	32
MODAL		Correlation Coefficient	.085	1.000	.686**	-.291
		Sig. (2-tailed)	.644	.	.000	.107
		N	32	32	32	32
HUTANG		Correlation Coefficient	.145	.686**	1.000	-.200
		Sig. (2-tailed)	.428	.000	.	.272
		N	32	32	32	32
LABA		Correlation Coefficient	.894**	-.291	-.200	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.107	.272	.
		N	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : hasil output SPSS versi 26 (data diolah 2024)

Berdasarkan tabel VI.9 di atas bahwa nilai kolerasi ke dua variabel independent dengan *Unstandardized* residual memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05 yaitu hutang dengan sig 0,272 > 0,05 dan modal dengan 0,107 > 0,05. Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui pengaruh atas hubungan linier antara dua atau lebih variabel independent dengan satu variabel dependen. Hasil uji linier berganda dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel IV.10
Hasil Uji regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	1834975.331	784451.898		2.539	.026
	HUTANG	.425	.221	.350	1.208	.086
	MODAL	.145	.059	.491	2.606	.014

a. Dependent Variabel: LABA
Sumber : hasil output SPSS versi 26 (data diolah 2024)

Secara umum persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$L = a + b_1 H_t + b_2 M_d + e$$

Berdasarkan tabel IV.10 di atas menggambarkan persamaan regresi untuk mengetahui nilai konstan. Persamaan dalam penelitian adalah:

$$L = 1834975.331 + -0,025 HT + -0,066 MD + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konsta (a) sebesar 1834975.331 menunjukkan bahwa jika hutang dan modal nilainya 0, maka laba adalah sebesar 1834975.331.
- b. Koefisien regresi variabel hutang (b₁) sebesar -0,025 artinya jika hutang mengalami kenaikan 1 satuan, maka laba akan menurun sebesar 1834975.331 + -0,025 = 1.834.975.330,975 dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- c. Koefisien regresi variabel modal (b₂) sebesar 0,078 artinya jika modal mengalami kenaikan 1 satuan, maka laba akan menurun sebesar 1834975.331 + -0,066 = 1.834.975.330,934 dengan asumsi variabel lainnya tetap.

5. Uji koefisien determinasi R^2

Uji determinasi R^2 ini menunjukkan seberapa besar presentasi variasi variabel independent yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi dependen. Semakin besar nilai R^2 , maka ketepatannya dikatakan semakin baik, bahwa pengaruh variabel independent adalah besar terhadap variabel dependen. Hasil uji determinasi R^2 dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel IV.11
Hasil Koefisien Determinasi R^2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.527 ^a	.307	.245	600543.896

a. Predictors: (Constant), MODAL , HUTANG

b. Dependent Variabel: LABA

Sumber : hasil output SPSS versi 26 (data diolah 2024)

Berdasarkan tabel IV.11 di atas nilai R sebesar 0,527 hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan kuat antara hutang dan modal terhadap laba, sedangkan diketahui bahwa koefisien determinasi R^2 (R Square) sebesar 0,307, tetapi untuk jumlah variabel indeviden dua atau lebih dari dua maka menggunakan Adjust R Square sebesar 0,245 atau 24,5% maksud nilai ini adalah bahwa 24,5% sumbangan variabel independent yaitu laba atau variasi variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan 24,5% variasi variabel dependen dalam dalam penelitian ini. Sedangkan sisanya 75,5 % dipengaruhi atau dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Tabel IV.12
Hasil Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	1834975.331	784451.898		2.339	.026
	HUTANG	.425	.221	.350	1.208	.086
	MODAL	.145	.059	.491	2.606	.014

a. Dependent Variabel: LABA

Sumber : hasil output SPSS versi 26 (data diolah 2024)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Dilihat dari hasil uji t tabel IV.12 di atas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 1.208 sedangkan dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai $\alpha/2$ atau $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $32 - 2 - 1 = 29$ sehingga hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,045. Sehingga t_{hitung} (1.208) < t_{tabel} ($2,045$) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh hutang terhadap laba pada PT. Mayora Indah Tbk Periode 2016-2023.
- 2) Dilihat dari hasil uji t di atas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2.606 sedangkan dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai $\alpha/2$ atau $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $32 - 2 - 1 = 29$ sehingga hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,045. Sehingga t_{hitung} (2.606) > t_{tabel} ($2,045$) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh modal terhadap laba pada PT. Mayora Indah Tbk Periode 2016-2023.

b. Uji Simultan (Uji f)

uji f digunakan untuk menguji hipotesis secara bersamaan yang artinya seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara bersamaan. Adapun hasil uji f dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 13
Hasil Uji Simultan (uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1253973378316	2	626986689158.	4.738	.004 ^b
		.014		007		
	Residual	104589361	29	360652970523.		
		45187.986		724		
	Total	1171290952350	31			
		4.000				

a. Dependent Variabel: LABA

b. Predictors: (Constant), MODAL, HUTANG

Sumber : hasil output SPSS versi 26 (data diolah 2024)

Berdasarkan tabel IV.13 di atas diketahui nilai dari F_{hitung} sebesar 4.738 sedangkan nilai F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistic dengan derajat kebebasan df: $n-k-1$ sehingga $df : 32-2-1 = 29$ sehingga diperoleh $F_{tabel} = 2,95$ dengan df untuk pembilang 2 dan df untuk penyebut = 29 serta taraf signifikan = 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} (4.738) > F_{tabel} (2,95)$ sehingga dapat ditarik kesimpulan terdapat secara simultan pengaruh hutang dan modal terhadap laba pada PT. Mayora Indah Tbk periode 2016-2023.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil regresi maka hasil interpretasi terhadap tiap variabel adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Hutang Terhadap Laba

Hasil penelitian ini menunjukkan hutang tidak berpengaruh terhadap laba, hal ini dapat dibuktikan melalui hasil uji t dengan nilai $t_{hitung} (1.208) < t_{tabel} (2,045)$ artinya terdapat pengaruh hutang terhadap laba pada PT. Mayora Indah Tbk periode 2016-2023. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Indah Kumalasari yang menyatakan bahwa hutang secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap laba.² Namun hasil penelitian lainnya yang dilakukan oleh Lailasari sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa hutang jangka pendek tidak terdapat pengaruh secara parsial terhadap laba usaha pada PT. Indofarma (Persero) Tbk pada tahun 2010- 2018.³ Artinya hutang bukanlah salah satunya variabel yang dapat meningkatkan laba di suatu Perusahaan akan tetapi disebabkan oleh variabel lain yang tidak dibahas di dalam penelitian ini.

2. Pengaruh Modal Terhadap Laba

Hasil penelitian ini menunjukkan modal tidak berpengaruh terhadap laba, hal ini dapat dibuktikan melalui hasil uji t dengan nilai $t_{hitung} (2.606) > t_{tabel} (2,045)$ artinya terdapat pengaruh hutang terhadap laba pada PT. Mayora Indah Tbk periode 2016-2023. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Erni

² Indah Kumala Sari, Pengaruh Hutang Dan Modal Terhadap Laba Pada PT. AKR Corporindo Tbk. Periode 2010-2017. (Skripsi Istitut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2019).

³ Laila Sari, Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Laba Usaha Pada PT. Indofarma (persero) Tbk. Pada Tahun 2010-2018.

Astuti, yang menyatakan bahwa modal kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba Perusahaan⁴. Namun penelitian sebelumnya yang dilakukan Zubir sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018.⁵

Modal bisa meningkatkan laba, begitu pula sebaliknya, modal dapat menurunkan laba. Maka dari itu yang perlu diperhatikan adalah perimbangan antara modal sendiri dengan modal yang berasal dari hutang perlu dilakukan agar posisi finansial Perusahaan tidak berat sebelah sehingga dapat memaksimalkan laba. Modal yang berasal dari hutang jika dimanfaatkan dengan baik maka akan menghasilkan laba yang memuaskan. Namun jika tidak, Perusahaan memiliki resiko memiliki beban hutang yang besar dan tidak terbayar sehingga terjadi kebangkrutan.

3. Pengaruh Hutang dan Modal Terhadap Laba

Laba merupakan salah satu tujuan di dirikannya suatu Perusahaan. Dimana hutang menjadi salah satu faktor dalam meningkatkan laba. Apabila Perusahaan mampu mengolah hutang secara efisien dan efektif maka akan memperoleh laba yang memuaskan. Begitu juga apabila

⁴ Erni Astuti, 'Pengaruh Hutang Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia,'(Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2018.

⁵ Zubir, Pengaruh Hutang dan Modal Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur SUB Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI), 2018

suatu Perusahaan mampu menyeimbangkan antara modal sendiri dengan modal yang berasal dari hutang maka akan mendapatkan laba yang lebih maksimal.

Berdasarkan uji f (simultan) dengan nilai F_{hitung} ($4.738 < F_{tabel}$ ($2,95$) menunjukkan bahwa terdapat secara simultan pengaruh hutang dan modal terhadap laba pada PT. Mayora Indah Tbk periode 2016 – 2021. Hal ini sejalan dengan penelitian Indah Kumalasari yang menyatakan bahwa hutang secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap laba.

Berdasarkan uji R^2 menunjukkan bahwa nilai menggunakan Adjust R Square sebesar $0,245$ atau $24,5\%$, maksud nilai ini adalah bahwa $24,5\%$ sumbangan variabel independent yaitu laba atau variasi variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan $24,5\%$ variasi variabel dependen dalam penelitian ini. Sedangkan sisanya $75,5\%$ dipengaruhi atau dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantaranya keterbatasan dalam ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti khususnya mengenai variabel yang terdapat dalam penelitian ini, keterbatasan buku-buku, referensi dan teori yang dibutuhkan penulis dalam penulisan skripsi ini. Walaupun begitu peneliti berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Akhirnya dengan

segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

Peneliti berharap untuk peneliti selanjutnya agar dapat menyempurnakannya lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari bab sebelumnya mengenai pengaruh hutang dan modal terhadap laba, maka kesimpulan dari penelitian ini, adalah:

1. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) hutang memiliki nilai t_{hitung} pada variabel hutang sebesar sedangkan dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai $\alpha/2$ atau $0,05/2= 0,025$ dengan derajat kebebasan $df= n-k-1$ atau $32-2-1=29$ sehingga hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,045. Sehingga $t_{hitung} (1.208) < t_{tabel} (2,045)$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh hutang terhadap laba pada PT. Mayora Indah Tbk Periode 2016-2023.
2. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) modal memiliki nilai t_{hitung} pada variabel hutang sebesar 2.606 sedangkan dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai $\alpha/2$ atau $0,05/2= 0,025$ dengan derajat kebebasan $df= n-k-1$ atau $32-2-1=29$ sehingga hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,045. Sehingga $t_{hitung} (2.606) < t_{tabel} (2,045)$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh modal terhadap laba pada PT. Mayora Indah Tbk Periode 2016-2023.
3. Berdasarkan hasil uji simultan (uji f) variabel hutang dan modal dengan nilai dari F_{hitung} sebesar 3.738 sedangkan nilai F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistic dengan derajat kebebasan $df: n-k-1$ sehingga $df :32-2-1 =29$ sehingga diperoleh $F_{tabel} = 2,95$ dengan df untuk pembilang 2 dan df

untuk penyebut = 29 serta taraf signifikan = 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} (3,738) < F_{tabel} (2,95)$ sehingga dapat ditarik kesimpulan terdapat secara simultan pengaruh hutang dan modal terhadap laba pada PT. Mayora Indah Tbk periode 2016-2023.

B. SARAN

1. Bagi Perusahaan Perusahaan diharapkan lebih memperhatikan hutang dan modal karena kedua variabel ini dapat mempengaruhi laba usaha, sehingga dengan meningkatnya hutang dan modal akan meningkatkan laba perusahaan. Akan penggunaannya secara efektif dan efisien.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya tetapi apabila Bagi peneliti selanjutnya agar memperbanyak variabel bebas dan memperbanyak sampel penelitian agar hasil yang di dapatkan lebih maksimal dan lebih akurat.
3. Bagi Pembaca Penelitian ini dirancang sedemikian rupa dngan bahasa yang mudah dipahami agar dapat dibaca oleh semua kalangan masyarakat. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran dan penambahan wawasan semua pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

JURNAL

"<https://www.idnfinancials.com/pt-mayora-inda-tbk/#financial-data> Diakses 29 Juni 2022 Pukul 02.00 WIB."2006), hlm. 257-259.2008), hlm. 142.

“<https://ilmuislam.id/hadits/11958/hadits-bukhari-nomor-3370>,

Amini, Aisyah. (2021) “Pengaruh Total Liabilitas dan Total Ekuitas Terhadap Laba Pada BRI Syariah Tahun 2016-2020 (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. hlm 91

Astuti, Erni (2018) :Pengaruh Total Hutang Dan Modal Kerja Terhadap Laba Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, “(Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara), hlm 78

Astuti, Erni.(2018), :Pengaruh Total Hutang Dan Modal Kerja Terhadap Laba Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, “(Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara), hlm 74

Desilia Purnama Dewi, D. P. (2017) “Analisis Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek, Dan Modal Kerja Bersih Terhadap Laba Pada PT. Griya Asri Prima, “Skripsi Universitas Negeri Medan), hlm 67-68.

Dini. N. K (2017), tentang Pengaruh Total Hutang dan Modal Kerja terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia,“(Skripsi Universitas Komputer Indonesia,

Fahmi (2015), hutang adalah kewajiban liabilities. 160

Grafindo Persada, 2010), hlm. 1

Harahap. S. S. (2004), Akuntansi Islam, Jakarta:PT Bumi Aksara , hlm.76

Hidayat. Anwar (2018) “Statistikan” , Hlm 1-2.

Hermawan (2019) Metodologi Penelitian kuantitatif dan kualitatif (kuningan: Hidayatul Quran Kuning), hlm. 54.

Jumingan, modal kerja (2017:66)

Kasmir , Modal kerja, (2016:250)

- Lianto. Nofri, (2017) “*Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas*” (Skripsi Universitas Negeri Raden Intan, hlm 87
- Lianto. Nofri, (2017) “*Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas*” (Skripsi Universitas Negeri Raden Intan, hlm 20
- Ma’wa. Nurul. Jannatul (2017) “Pengaruh Hutang Terhadap Protabilitas” Skripsi: Universitas Negeri Raden Intan, hlm 34-36.
- Mayasari, (2018) “Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Bersih,” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*,18(1), Hlm 78
- Mensari, R. D., & Dzikra, A. (2017). *Islam dan Lembaga Keuangan Syariah. Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 3(2).
- Muhammad Gade. Muhammad,(2005), *Teori Akuntansi* (Jakarta: Almahira, hlm 15-17
- Munawir, (2004), *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*, (Yogyakarta : Liberty, hlm. 18.
- Nuridah Siti (2023), *Pengaruh Hutang dan Modal terhadap Portabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate*, (*Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 2 No.1, Mei 2023, hlm 4
- Priyatno (2014), *Spss 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi offet) hlm 117
- Priyatno. Dwi. (2008), *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta Median Kom) hlm28
- Q.S Al-Baqarah/2:282
- Q.S Al-Baqarah/2:283
- Safa. Maulana (2017) “Pengaruh Hutang Jangka Panjang Dan Hutang Jangka Pendek Terhadap Protabilitas Pada PT. Bank Mandiri Tbk,” *Jurnal Akuntansi*, 1(1), hlm 5-6.
- Sari, I. K. (2019) *Analisis Pengaruh Hutang Dan Modal Terhadap Laba Pada PT AKR Corporindo Tbk Periode 2010-2017*. (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan), hlm 65
- Susanti, Anita dan Imam hidayat (2015) *Pengaruh Hutang dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas*, “*Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*” 4(11), hlm 98

Tarigan, A. A. (2013). Sejarah Sosial Hukum Islam: Dinamika Fikih Pada Abad Pertengahan.

Nuridah Siti (2023), *Pengaruh Hutang dan Modal terhadap Portabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate*, (Jurnal Riset Akuntansi, Vol. 2 No.1, Mei 2023, hlm 4

BUKU

Anwar Mokhammad (2019), *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta, Kencana), hlm 28

Arifin Zainal. (2018) *Manajemen Keuangan*,(Jakarta:Zahir Publishing, hlm 133

Baridwan. (2004) *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, hlm.23.

Harahap, A. H., Hasibuan, A. N., & Hardana, A. (2021). Analisis Laba terhadap Kemampuan Membayar Zakat Bank Muamalat. *Journal of Islamic Social Finance Management*, 2(2), Hlm 5.

Harahap, A. H., Hasibuan, A. N., & Hardana, A. (2021). Analisis Laba terhadap Kemampuan Membayar Zakat Bank Muamalat. *Journal of Islamic Social Finance Management*, 2(2), hlm 89

Rice, R. (2016). Analisa Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(1), hlm. 17

Siregar, B. G.(2015), “Cornorate Governance dan Manajement Laba”. Dalam *Jurnal Ilmu Managemen Dan Bisnis Islam* 1(2), hlm. 229

Siregar, B. G., & Hardana, H. A. (2022). *Metode Penelitian EKonomi dan Bisnis*. Merdeka Kreasi Group.

Soemarso, (2005), *Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta Selemba Empat, hlm 226

CURICULUM VITAE

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Hadi Hatorangan
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Tempat, tanggal Lahir : Barumun Tengah, 29 Maret 2000
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anak ke ; 3 (tiga) dari 5 (lima) bersaudara
Alamat Lengkap : Jl. P. ALI BASA UJUNG
No. Hp : 081264443392
E-mail : hadihatorangan924@gmail.com

B. NAMA ORANG TUA

Ayah
Nama : Agus Salim Simangunsong S.P
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil
Ibu
Nama : Sarmaida Daulay
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat Lengkap : Jl. P. ALI BASA UJUNG
Agama : Islam

C. PENDIDIKAN

Tahun 2006-2012 : SD Negeri 200122 Timbangan
Tahun 2012-2015 : SMP Negeri 4 Padangsidempuan
Tahun 2015-2018 : SMA Negeri 6 Padangsidempuan
Tahun 2018-2024 : UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Motto Hidup : Proses yang lambat bukan berarti gagal, tergesa-gesah juga belum tentu berhasil, tuhan membawamu sejauh ini bukan untuk mengalami kegagalan.

Lampiran 1.

Data Hutang

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2016	6.562.225	6.515.336	6.649.577	6.657.166
2017	7.051.998	7.756.021	7.134.109	7.561.503
2018	7.868.960	9.027.152	10.156.612	9.049.162
2019	8.373.779	8.303.444	9.185.959	9.137.979
2020	8.627.693	7.489.102	8.189.388	8.506.032
2021	8.936.360	7.955.589	9.063.278	8.936.360
2022	10.405.088	10.114.272	10.757.157	9.647.760
2023	9.757.810	10.597.816	9.552.476	8.588315

Sumber : www.idnfinancials.com (diolah data)

Data laba

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2016	614.186	1.116.454	1.658.518	2.315.242
2017	588.921	922.660	1.467.963	2.460.559
2018	605.058	1.006.679	1.493.052	2.627.892
2019	804.329	585.446	557.188	1.233.013
2020	730.144	486.283	699.265	930.590
2021	996.133	249.652	196.177	330.351
2022	450.184	413.824	601.852	967.253
2023	1.152.388	586.416	1.055.961	1.517.783

Sumber : www.idnfinancials.com (diolah data)

Data Modal

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2016	5.400.313	5.669.443	5.627.870	6.265.256
2017	6.482.472	6.198.463	6.576.589	7.354.346
2018	7.650.684	7.314.654	7.677.598	8.542.544
2019	8.811.460	9.378.518	9.012.163	9.911.940
2020	10.846.852	10.861.504	10.813.160	11.271.468
2021	12.120.959	12.234.584	11.067.398	11.067.399
2022	11.423.825	11.769.598	11.740.328	12.628.400
2023	13.354.066	13.058.525	13.867.658	15.039.487

Sumber : www.idnfinancials.com (diolah data)

Lampiran 2.

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HUTANG	32	6515336	10757157	8566108.69	1222107.114
MODAL	32	5400313	15039487	9719985.12	2727419.384
LABA	32	196177	2627892	981919.25	614683.489
Valid N (listwise)	32				

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	275.13629770
Most Extreme Differences	Absolute	.133
	Positive	.133
	Negative	-.071
Test Statistic		.133
Asymp. Sig. (2-tailed)		.162 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1834975.331	784451.898		2.339	.026		
HUTANG	.425	.221	.350	1.208	.086	.534	1.873
MODAL	.145	.059	.491	2.606	.014	.534	1.873

a. Dependent Variabel: LABA

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.527 ^a	.307	.245	600543.896	1.595

a. Predictors: (Constant), MODAL , HUTANG

b. Dependent Variabel: LABA

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			Unstandardized Residual	MODAL	HUTANG	LABA
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000	.085	.145	.894**
		Sig. (2-tailed)	.	.644	.428	.000
		N	32	32	32	32
MODAL		Correlation Coefficient	.085	1.000	.686**	-.291
		Sig. (2-tailed)	.644	.	.000	.107
		N	32	32	32	32
HUTANG		Correlation Coefficient	.145	.686**	1.000	-.200
		Sig. (2-tailed)	.428	.000	.	.272
		N	32	32	32	32
LABA		Correlation Coefficient	.894**	-.291	-.200	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.107	.272	.
		N	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Redresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1834975.331	784451.898		2.339	.026
	HUTANG	.425	.221	.350	1.208	.086
	MODAL	.145	.059	.491	2.606	.014

a. Dependent Variabel: LABA

Hasil Koefisien Determinasi R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.527 ^a	.307	.245	600543.896

a. Predictors: (Constant), MODAL , HUTANG

b. Dependent Variabel: LABA

Lampiran 3.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1834975.331	784451.898		2.339	.026
	HUTANG	.425	.221	.350	1.208	.086
	MODAL	.145	.059	.491	2.606	.014

a. Dependent Variabel: LABA

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1834975.331	784451.898		2.339	.026
	HUTANG	.425	.221	.350	1.208	.086
	MODAL	.145	.059	.491	2.606	.014

a. Dependent Variabel: LABA